

**SKRIPSI**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENGAMALAN IBADAH SHALAT SISWA DI SMP NEGERI 1  
PUNGGUR KECAMATAN PUNGGUR TA.2017/2018**

**OLEH :**

**ERLINDA YULIANA SAFITRI  
NPM: 14114171**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1439 H/2018 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN  
SHALAT SISWA DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR KECAMATAN PUNGGUR  
TA.2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai syarat memperoleh  
gelarsarjana Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Oleh:

ERLINDA YULIANA SAFITRI  
NPM: 14114171

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI )**

**ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrounik.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM,  
PENGAMALAN IBADAH SHALAT DHUHUR DI SMP  
NEGERI 1 PUNGGUR TA.2017/2018

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, 26 Desember 2018  
Dosen Pembimbing II

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19730930 200501 2 006

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0253/16-28-1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN IBADAH SHALAT DHUHUR SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGUR TA.2017/2018, disusun oleh: Erlinda Yuliana Safitri, NPM 14114171, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/09 Januari 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M.Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Y. Ha, M.Pd.

008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 1b A Inggirulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.ia@metrouin.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENGAMALAN IBADAH SHALAT DHUHUR DI SMP  
NEGERI 1 PUNGGUR TA.2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

Metro, 26 Desember 2018  
Dosen Pembimbing II

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006

**ABSTRAK**  
**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN**  
**IBADAH SHALAT SISWA DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR KECAMATAN**  
**PUNGGUR TP.2018/2019**  
**OLEH :**

**ERLINDA YULIANA SAFITRI**

**NPM: 14114171**

Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba dihadapan khaliqnya dan sebagai pemelihara alam semesta. Dalam menjalankan fungsi tersebut, maka pendidikan Islam sangat dibutuhkan dalam proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, mengkhayati ,mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengamalan.

Berkenaan dengan hal di atas, maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa di SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan hambatan apa saja dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur di sekolah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa *non-statistik* secara *holistik*. Dilihat dari Sifatnya, penelitian ini tergolong studi kasus yakni sebuah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi .sumber data ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.Teknik analisis data menggunakan *Data Reduction* (reduksi data), *Data display* (penyajian data), dan *Data conclusion drawing/ verification*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur berjamaah disekolah.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulanya bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah secara berjamaah sudah berhasil .Hambatan guru pendidikan Agama Islam adalah hanya beberapa kelompok siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat dhuhur secara berjamaah dan juga keterbatasan tempat untuk pelaksanaan ibadah shalat, karena masjid dalam proses pembangunan.

#### ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Desember 2018

Yang menyatakan

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'REPUBLIK INDONESIA'. The signature is written in black ink over the stamp.

Erlinda Yuliana Safitri

## MOTTO

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS.Al-Ankabut : 45)

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti. Saya persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua orangtuaku (Bpk Supadi dan Ibu Siti Fatimah) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Terima kasih untuk adikku Muhammad Agus Rifa'i yang selalu memberikan dukungan dan motivasi atas keberhasilanku.
3. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

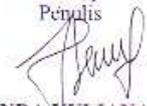
Dalam upaya penyelesaian skripsi, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. M. Ardi, M. Pd dan Bunda Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberi motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
6. Terima kasih kepada Sahabat-sahabatku, Cici Trimaya, Herliana Wati, Eva Nurmala, Yeni Lestari mercka yang selalu memberikan semangat kepada penulis, baik suka maupun duka.
7. Untuk sahabat saya Wahyu Ahmadi yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 05 desember 2018

Penulis



**ERLINDA YULIANA SAFITRI**  
NPM. 14114171

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	11
1. Pengertian Guru PAI.....	11
2. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI .....	18
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	20
B. Pengamalan Ibadah shalat .....	26
1. Pengertian Ibadah Shalat .....	26
2. Pengertian Pengamalan.....	30
3. Pengamalan Ibadah Shalat .....	30
4. Dasar Tujuan Pengamalan Shalat Siswa.....	31
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	38
B. Sumber Data .....	40
1. Sumber Data Primer.....	40
2. Sumber Data Sekunder .....	40

C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. <i>Interview</i> (Wawancara).....	41
2. Observasi (Pengamatan) .....	42
3. Dokumentasi .....	42
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data .....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Punggur .....	48
2. Profil SMP Negeri 1 Punggur .....	48
3. Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Punggur .....	49
4. Data guru dan pegawai.....	51
5. Data Peserta Didik .....	51
6. Letak Geografis Lokasi SMP Negeri 1 Punggur .....	51
7. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur .....	52
8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Punggur .....	53
9. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Punggur.....	55
B. Temuan Khusus	
1. Peran Guru PAI dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah .....	57
2. Analisis Data Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah .....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

Lampiran 2 : Ringkasan hasil wawancara

Lampiran 3 : Foto pelaksanaan wawancara

Lampiran 4 : Foto hasil observasi

Lampiran 5 : Surat keterangan bimbingan skripsi

Lampiran 6 : Surat balasan reserch

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
4.1 Data guru dan pegawai SMP Negeri 1 Punggur .....	51
4.2 Data siswa SMP Negeri 1 Punggur .....	51
4.3 Keadaan ruang belajar SMP Negeri 1 Punggur .....	53
4.4 Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 1 Punggur .....	53
4.6 Keadaan sarana fisik gedung SMP Negeri 1 Punggur .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur .....	52
4.2 Denah lokasi SMP Negeri 1 Punggur .....	55

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Secara etimologis kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *education*, atau sedang berkembang. Jadi pendidikan adalah proses perkembangan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Dan menurut kamus bahasa Indonesia pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dari pengertian-pengertian pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi diri guna untuk mendewasakan melalui upaya pembelajaran, dan pelatihan secara bertahap.

Proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, di sekolah memerlukan bidang mata

pelajaran tertentu yaitu pendidikan agama Islam sebagai sarana pelatihan dan pembelajaran.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba dihadapan khaliqnya dan sebagai pemelihara alam semesta. Dalam menjalankan fungsi tersebut, maka pendidikan Islam sangat dibutuhkan dalam proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengamalan.

---

<sup>1</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal.19-20

Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama Islam. Bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa, dan akhlak mulia supaya mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia diciptakan oleh Allah yaitu untuk beribadah kepadanya. Ibadah secara intrinsik berarti pengabdian atau penghambaan diri kepada Allah di samping makna intrinsik ibadah dapat dilihat dari usaha pendidikan dan pengamalan pribadi dan kelompok ke arah komitmen padatindakan yang etis dan bermoral.

Pengamalan dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, Pengamalan ibadah dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada diri pribadinya baik dalam berfikir, bertingkah laku, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Begitu pula dalam pengamalan ibadah shalat dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengamalan dari ajaran Islam. ibadah merupakan hal pokok didalam Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku”.(QS. Adz-Dzariyat: 56 )<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Imam Ghazali Masykur. Dkk, *Almumayaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara2014),hal.520.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaNya.

Ayat tersebut menerangkan bahwasanya manusia di ciptakan kecuali hanya untuk beribadah kepada Allah SWT, ibadah disini bermacam-macam cara salah satunya shalat, shalat disini hukumnya wajib bagi setiap umat Islam, Dalam hadis Nabi SAW dikatakan: *“ash shalatu ‘imaddudin faman aqamaha faqad aqamaddin waman tarakaha faqad taraqaddin “* (shalat adalah tiang agama, siapa yang mendirikannya, ia telah mendirikan agama, dan siapa yang meninggalkan, ia telah meruntuhkan agama). dari hadis ini sudah dijelaskan bahwasannya shalat suatu kegiatan yang paling utama dan sebagai dasar agama dan sebagai wujud persembahan kepada yang maha kuasa atas karunia yang dilimpahkan kepada hambannya.

Dari penjelasan di atas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam mengajarkan salah satu ibadah yaitu ibadah shalat, ibadah shalat tersebut sebagai tantangan besar untuk pendidik Agama Islam atau guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Oleh karena itu peran guru pendidikan agama Islam sangat penting dalam pengamalan ibadah shalat siswa serta sangat dominan bagi perubahan dan perkembangan spiritual siswa di sekolah.

Peran Guru PAI untuk menghasilkan siswa berilmu dan berkarakter mulia harus sangan kuat terutama peran guru pendidikan agama Islam, harus lebih ekstra keras dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan dari pada guru mata pelajaran lain guna menumbuhkan kesadaran jiwa keberagamaan siswa

atau sebagai stimulasi internal siswa dalam pengamalan ibadah shalat, karena peran guru PAI disini sangat diperlukan untuk membantu membimbing dan mengarahkan serta memberikan contoh untuk siswa-siswi untuk membangun kepribadian mereka, terutama pembinaan pengamalan shalat secara intensif sehingga siswa akan terbiasa dengan perilaku dan kebiasaan baik. Dari kebiasaan pengamalan shalat ini diharapkan akan memunculkan kesadaran siswa untuk melaksanakan Ibadah Shalat dengan baik sehingga siswa tidak hanya melaksanakan shalat jika disuruh, atau disekolah saja, tetapi melainkan dimana saja dia berada pada saat waktu shalat tiba.

Dari pemaparan tentang pengamalan pendidikan agama Islam tentang ibadah shalat di atas berkaitan tentang pengamalan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 01 pungur yang pengaplikasiannya di sekolah masih belum maksimal dan masih butuh bimbingan dari guru dan orang tua, hal ini di karenakan peran siswa di sekolah menjadi penting selain sebagai penerus juga adalah generasi yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat dimasa yang akan datang dan akan meneruskan kehidupan masyarakat bangsa dan negara di masa depan.

Sejak tahun 2017 pemerintah mencanangkan program *full day* dimana pihak sekolah mengharuskan siswa-siswinya melaksanakan ibadah shalat dhuhur dan asyar berjamaah di sekolah, karena waktu shalat dhuhur sendiri yaitu waktu dhuhur (tergelincirnya matahari kesebelah barat) sampai bayang-

bayang sesuatu sepanjang tubuhnya.<sup>3</sup> Shalat dhuhur diwajibkan sebanyak empat rekaat dengan dua kali duduk At-Tahiyat dan di akhiri salam<sup>4</sup>.

Hal ini di karenakan mengantisipasi ketertinggalan shalat dhuhur dan shalat asyar ketika pulang sekolah, oleh karena itu keutamaan pengamalan ibadah shalat siswa sangat di tekankan guna melatih pertumbuhan jiwa keagamaan siswa dan melatih kedisiplinan ibadah siswa agar terbiasa ketika mereka berada di tempat mana saja.

Di sekolah SMP negeri 1 Punggur pelaksanaan ibadah shalat dhuhurnya belum maksimal karna beberapa faktor, kurangnya pengawasan yang ketat dan tempat ibadah yang kecil membuat shalat tidak dilakukan secara bersamaan seluruhnya, ada yang melaksanakan ibadah shalat dan ada yang tidak dengan alasan keterbatasan tempat untuk shalat, hal ini peneliti lakukan observasi langsung saat jam pelaksanaan ibadah shalat dilakukan.

Dari kurangnya kesadaran ibadah siswa maka pihak sekolah dan guru pendidikan agama Islam menekankan kepada siswa untuk dapat melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah di sekolah. Upaya atau keterlibatan guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah yaitu dengan adanya daftar yang harus diisi oleh siswa saat akan melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah di mushola untuk siswa laki-laki wajib mengisi saat akan shalat dhuhur untuk siswa perempuan yang tidak shalat atau sedang berhalangan juga mengisi daftar tidak shalat, batas maksimal tidak shalat selama masih tidak shalat. Untuk siswa perempuan

---

<sup>3</sup>Syecikh Mahmud Shaltut, *Akidah dan Syariah Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1994), hal.75.

<sup>4</sup>Abdul hamid, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.179.

yang tidak shalat di kumpulkan di satu ruangan untuk di periksa oleh guru BK perempuan untuk memastikan siswa tersebut benar sedang tidak shalat atau berhalangan untuk mengantisipasi siswa yang hanya malas shalat. Siswa yang tidak shalat akan diberikan hukuman yaitu mengepel kamar mandi dan tempat ibadah atau masjid setelah pelaksanaan shalat dhuhur selesai. hal ini dilakukan agar siswa mempunyai sikap jera dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya. Dalam kegiatan keagamaan lainnya guru pendidikan agama Islam juga mengadakan pesantren kilat atau bisa disebut rohis yang di laksanakan setelah pulang sekolah pada hari jum'at. Selain kegiatan tersebut guru juga mengajak siswa melakukan praktek wudhu yang benar dan tertib serta praktek shalat wajib dan shalat sunnah.

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan perubahan yang positif dan berdampak pada kesadaran siswa-siswi . Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa disekolah. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Nasekhah,S.Pd.I) yang di lakukan pada hari Sabtu, Tanggal 9 Juni 2018 pada jam, 08.57 WIB.<sup>5</sup>

Diperoleh informasi bahwa program shalat dhuhur berjamaah dapat membantu guru pendidikan agama Islam dalam pengaplikasian pengamalan shalat siswa , selain itu peran guru PAI disini sangat menekankan Pendidikan spiritual keagamaan siswa, dengan cara pengadaan praktek shalat, hafalan ayat-ayat pendek, bacaan shalat, praktek wudhu, praktek shalat wajib dan sunah serta kegiatan keagamaan lainnya yang sudah berjalan di sekolah, Guru

---

<sup>5</sup> hasil wawancara dengan Guru PAI ((Ibu Nasekhah,S.Pd.I), pada hari Sabtu, Tanggal 9 Juni 2018 pada jam, 08.57 WIB di SMP Negeri 1Punggur TA.2017/2018.

PAI diharapkan mampu membimbing siswa dengan baik dan terarah sesuai dengan ajaran-ajaran Agama Islam.

Pihak sekolah sangat berharap kepada guru agama Islam mampu menumbuhkan dan menginternalisasikan ibadah shalat siswa tanpa harus di suruh dan serta ancaman di berikan hukuman ketika mereka tidak melaksanakan ibadah tersebut. Siswa tidak hanya di beri pemahaman tentang hal yang dilarang dan boleh dilakukan namun bagaimana cara agar mereka mampu membiasakan diri untuk selalu melakukan hal-hal positif seperti ibadah shalat di manapun mereka berada tanpa di ingatkan ataupun di tegur.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka perlu dikaji lebih lanjut tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Punggur.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumus masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Punggur?
2. Apakah hambatan Guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Punggur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat diantaranya:

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Punggur.
- b. Untuk mendeskripsikan hambatan Guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Punggur

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Guru Pendidik Agama Islam, sebagai bahan masukan, khususnya dalam menentukan kebijakan dalam memberi pengarahan kepada siswa serta membangkitkan motivasi dan tanggung jawab siswa.

b. Siswa, sebagai bahan perbaikan, supaya siswa dapat mengetahui kewajiban seorang muslim agar selalu Beribadah terutama Shalat Fardhu atau Shalat Lima Waktu.

c. Bagi Orang Tua

Dengan peran guru pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa, diharapkan orang tua mampu memberikan kontribusi lebih kepada anak dalam bimbingan dan nasehat, sehingga hasil pengamalan ibadah shalat ini tidak hanya semata-mata dilakukan di sekolah saja namun dimana saja siswa tersebut berada saat waktu masuk shalat sudah tiba. Dan sebagai bahan perbaikan sikap siswa dalam bertingkah laku saat di rumah dan dengan orang tua.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN METRO bahwa yang membahas tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah TP.2017/2018” belum ditemukan namun terdapat beberapa judul Skripsi yang terdapat persamaan pembahasan skripsi.

Penulis menemukan judul Skripsi saudara Uswatun Hasanah (1169301) yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi di SMP Negeri 7 Metro T.P 2015/2016)”. Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik sangat penting dan

sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap dan perilaku peserta didik berdasarkan Ajaran Agama Islam.<sup>6</sup>

Penulis menemukan Judul skripsi saudari Ari Zatu Soleha“Peranan guru pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas XI MA Ma’arif 5 Sekampung Lampung Timur TA. 2008/2009”. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika peranan guru pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat sudah baik, maka dapat dipastikan peranan guru agama Islam tersebut sudah berhasil dalam pengajarannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan masing-masing skripsi di atas maka Penulis memahami bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan dan ada sedikit persamaan dengan penelitian yang Peneliti lakukan yaitu variabel (X) atau variabel bebasnya membahas mengenai seputar Guru Agama Islam. akan tetapi terlihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai masalah yang Peneliti lakukan. Di samping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian penulis dengan sebelumnya, yaitu Uswatun Hasanah memfokuskan penelitiannya pada peranan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik.Sedangkan penelitian yang akan Penulis bicarakan disini ialah penelitian yang pembahasannya terfokus pada cara guru atau peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa.

Jadi perbedaan penelitian antara uswatun hasanah dengan Ari Zatu Shalihah adalah penelitian tersebut berbeda fokus penelitiannya antara ibadah siswa dengan karakter siswa.

---

<sup>6</sup>Uswatun Hasanah ,*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik* (Studi Di Smp Negeri 7 Metro T.P 2015/2016, Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN METRO), h.48

<sup>7</sup>Zatu Soleha,*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Kelas XI MA Ma’arif 5 Sekampung Lampung Timur TA. 2008/2009*.Skripsi,(Metro: Perpustakaan IAIN METRO),h.50.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **D. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

##### **5. Pengertian Guru PAI**

Pengertian guru dalam pandangan Islam secara umum ialah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif (sikap). Guru agama Islam adalah seorang yang tugas utamanya menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT. Hal tersebut karena tujuan pendidikan agama Islam yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri dalam beribadatan kepada peserta didik, berarti ia mengalami kegagalan di dalam tugasnya.

Dari segi bahasa, pendidik, sebagaimana dijelaskan oleh WJS. Poerwadarminta adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberi kesan, bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Tugas guru dijelaskan oleh S. Nasution menjadi tiga bagian. Pertama, sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuan.

Dengan tugasnya ini, maka guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahan yang akan diajarkannya. sebagai tindak lanjut tugas ini, maka seorang guru tidak boleh berhenti belajar, karena pengetahuan yang akan diberikan kepada anak didiknya terlebih dahulu harus ia pelajari. Kedua, guru sebagai model, yaitu dalam bidang studi yang diajarkannya merupakan sesuatu yang berguna dan dipraktikkan

dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga guru tersebut menjadi model atau contoh nyata dari yang dikehendaki oleh mata pelajaran tersebut.<sup>8</sup>

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sebagaimana tercantum di dalam firman Allah SWT.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
 اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ  
 اَدْرَجْتِىْ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Hai Orang-Orang Beriman Kamu Dikatakan Kepadamu: “Berlapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “berdirilah kamu”, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan “. (Q.S. Al-mujadilah (58):11).<sup>9</sup>

Guru adalah Pendidik Profesional, karena secara *implisit* ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada

<sup>8</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001),h.63.

<sup>9</sup>Imam Ghazali Masykur. Dkk, *Almumayaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi*,(Bekasi : Cipta Bagus Segara2014),Q.S. Al-mujadilah (58):11), Hal.542

sembarang guru/sekolah karena tidak sembarang orang menjabat sebagai guru.<sup>10</sup>

Pendidikan diindetikan dengan guru (gu dan ru) berarti “digugu” dan “ditiru”.Dikatakan digugu (dipercaya) karena guru memiliki seperangkat ilmu yang memadai, yang karenanya ia memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. Dikatakan ditiru (diikuti) karena guru memiliki kepribadian yang utuh, yang karenanya segala tindak tanduknya patut dijadikan panutan dan suri tauladan oleh peserta didik.pengertian ini diasumsikan bahwa tugas guru tidak sekedar transformasi ilmu, tetapi juga bagaimana ia mampu menginternalisasikan ilmunya kepada peserta didik.<sup>11</sup>

## **6. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam**

Dalam Pendidikan Islam, seorang pendidik hendaknya memiliki karakteristik yang dapat membedakanya dari yang lain. Dengan karakteristiknya menjadi ciri dan sifat yang akan menyatu dalam seluruh perkataan dan perbuatannya. Dalam hal ini, an Nahlawi membagi karakteristik pendidik muslim kepada beberapa bentuk, yaitu :

- a. Mempunyai sifat rubbaniyah yang terwujud dalam tujuan, tingkah laku, dan pola pikirnya.
- b. Bersifat ikhlas; melaksanakan tugasnya sebagai pendidik semata-mata untuk mencari ridhaan Allah dan menegakkan kebenaran.

---

<sup>10</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2011),h.39

<sup>11</sup>Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010),h.87.

- c. Bersifat sabar dalam mengajarkan berbagai pengetahuan kepada peserta didik.
- d. Jujur dalam menyampaikan apa yang diketahuinya.
- e. Senantiasa membekali diri dengan ilmu, kesediaan diri untuk terus mendalami dan mengkajinya lebih lanjut.
- f. Mampu menggunakan metode mengajar secara bervariasi.
- g. Sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan metode pendidikan.
- h. Berlaku adil terhadap peserta didiknya.
- i. Mengetahui kehidupan psikis peserta didik.
- j. Seorang pendidik hendaknya bersikap pemaaf dan memaafkan kesalahan orang lain (terutama kepada peserta didiknya).<sup>12</sup>

Guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya tanpa mengabaikan kemungkinan adanya perbedaan tuntutan kompetensi profesional yang disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan sosialkultural dari setiap institusi sekolah sebagai indikator, maka guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila :

- a. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- b. Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil

---

<sup>12</sup>Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan (Historis, Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h.45-46.

- c. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan intruksional) sekolah.
- d. Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas.<sup>13</sup>

Dalam melaksanakan tugas guru ada yang perlu diperhatikan guru yaitu :

1. Mengerti dan memahami visi, misi, dan tujuan lembaga sekolah atau madrasah. Guru dapat menjabarkannya ke dalam sebuah isi kurikulum dan pembelajaran, kegiatan kesiswaan, penciptaan kultur sekolah, serta membangun penguatan kelembagaan yang sehat dan berkualitas. Semua kegiatan itu diadministrasikan sedemikian rupa, sehingga kontinyuasannya tidak mengalami kendala.
2. Mampu menganalisis data-data yang terkait masalah perubahan kurikulum, perkembangan siswa, kebutuhan sumber belajar dan pembelajaran strategi pembelajaran, serta perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi.
3. Mampu menyusun prioritas program sekolah secara terukur dan sistematis, seperti proses rekrutmen siswa, masa orientasi siswa, proses pembelajaran , sehingga proses evaluasi.
4. Mampu mengembangkan program-program khusus yang bermanfaat bagi penciptaan inovasi sekolah, khususnya di

---

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004),h.38.

bidang pendidikan dan pembelajaran. Semua capaian ditatalaksanakan secara baik. Sehingga setiap kemajuan yang dicapai tercatat rapi dan dapat dijadikan referensi lebih lanjut.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian pendapat di atas karakteristik profesionalisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi tentang belajar mengajar, disamping karakteristik kompetensi tentunya juga sangat perlu bagi seorang guru untuk menambah dan memperluas cakrawala berfikir yang semuanya ini juga akan membantu bagi seorang guru dalam kegiatan belajar mengajarnya, sehingga terwujudlah suatu cita-cita tujuan pendidikan nasional, yaitu : “ Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta Tanggung Jawab“.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa suatu cita-cita pendidikan nasional akan terwujud apabila seorang guru memiliki karakteristik kompetensi guru dan mampu melaksanakannya dengan baik. Guru dapat menyusun program pembelajaran berdasarkan pandangan skinner. dalam menerapkan teori skinner, guru perlu memperhatikan dua hal yang paling penting, yaitu pemilihan stimulus yang diskriminatif, dan penggunaan penguatan.

Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tapi harus dididik melalui proses pendidikan. Nabi

---

<sup>14</sup>Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta ,CV, 2011),h.45.

telah mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Dari satu segi kita melihat, bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Di segi lainnya, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal. Dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama.<sup>15</sup>

## **7. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam**

Dalam Islam, tugas seorang Pendidik dipandang sebagai sesuatu yang sangat mulia. Posisi ini menyebabkan mengapa Islam menempatkan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan lebih tinggi derajatnya bila disanding dengan manusia lainnya (Q.S. Al-Mujadilah:58(11)). Secara umum, tugas pendidik adalah mendidik. Dalam operasionalisasinya, mendidik merupakan rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan sebagainya. Batasan ini memberi arti bahwa tugas pendidik bukan hanya sekedar mengajar sebagaimana pendapat kebanyakan orang. Disamping itu pendidik juga bertugas sebagai

---

<sup>15</sup>Zakiah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.28.

motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar, sehingga seluruh potensi peserta didik dapat teraktualisasi secara baik dan dinamis.<sup>16</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba, tugas Pendidik dalam Pendidikan Islam adalah membimbing dan mengenal kebutuhan atau kesanggupan peserta didik, menciptakan situasi yang kondusif bagi berlangsung proses kependidikan, menambah dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki guna ditransformasikan kepada peserta didik, serta senantiasa membuka diri terhadap seluruh kelemahan atau kekurangan nya.

*Hujjatul Islam*, imam al-Ghazali mengemukakan bahwa tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membawahati manusia untuk *taqarrub ila Allah*. Para pendidik hendaknya mengarahkan peserta didik untuk mengenal Allah lebih dekat melalui seluruh ciptaanya. Para pendidik dituntut untuk dapat mensucikan jiwa peserta didiknya. Hanya dengan melalui jiwa-jiwa yang suci manusia akan dapat dekat dengan Khaliq-Nya.

berkenaan dengan konsep ini, An-Nahlawi menyimpulkan bahwa selain bertugas mengalihkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik, tugas utama yang perlu dilakukan pendidik adalah *tazkiyat an-nafs*, yaitu mengembangkan, membersihkan, mengangkat jiwa peserta didik kepada Khaliq-Nya, menjauhkan dari kejahatan, dan menjaganya agar tetap berada pada *fitrah-Nya* yang *hanif*.<sup>17</sup>

Tanggung jawab Pendidikan diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik ialah membantu anak didik di dalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai. Bantuan atau bimbingan itu dilakukan dalam pergaulan antara pendidik

---

<sup>16</sup>Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan (Historis, Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h.43-44.

<sup>17</sup>*Ibid.*, 43-45.

dan anak didik dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga, sekolah maupun masyarakat.<sup>18</sup>

Secara garis besar karakteristik pendidikan Agama Islam adalah :

- a. Pendidikan Islam selalu mempertimbangkan dua sisi kehidupan dunia dan ukrawi dalam setiap langkah dan gerakannya.
- b. Merujuk pada aturan-aturan yang sudah pasti , harus selalu mengikuti aturan atau garis-garis yang sudah jelas dan pasti,serta tidak dapat di tolak dan ditawar.
- c. Bermisikan pembentukan *akhlakul karimah*.
- d. Pendidikan agama islam diyakini sebagai tugas suci.
- e. Pendidikan agama islam bermotifkan ibadah.<sup>19</sup>

## 8. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Masih ada sementara orang yang berpandangan, bahwa peranan guru hanya mendidik dan mengajar saja. Mereka itu tak mengerti, bahwa mengajar itu adalah mendidik juga. Dan mereka sudah mengalami kekeliruan besar dengan mengatakan bahwa tugas itu hanya satu-satu bagi setiap guru.

Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adams & Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

- a. Guru sebagai Pengajar (*teacher as instructor*)
- b. Guru sebagai Pembimbing (*teacher as counsellor*)
- c. Guru sebagai Ilmuan (*teacher as scientist*), dan
- d. Guru sebagai Pribadi (*teacher as person*).<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Zakiah Darajat,Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),h.34.

<sup>19</sup>Aat syafaat, DKK, *Peranan Pendidikan Agama Islam* ,(Jakarta:Rajawali Pers, 2018),h.71.

“Peranan Adalah Suatu Yang Menjadi Bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa” selain itu peranan juga merupakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dia menjalannka suatu peran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu individu yang mempunyai fungsi penting dalam mengubah setruktural sosial dalam suatu masyarakat dengan melalui suatu proses. Seperti dijelaskan sebelumnya, guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur peran pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

Peranan dalam hal ini adalah peranan guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa. Peranan pokok guru yaitu mengajar yang mendidik dan mengajar adalah belajar. Peran-peran seorang guru mencakup 8 macam yaitu:

1. Guru sebagai pengajar yaitu guru bertugas memberikan pengajaran dalam sekolah. Menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan.

---

<sup>20</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara,2004),h. 123

2. Guru sebagai pembimbing yaitu guru berkewajiban memberikan kepada bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, dan menyesuaikan sendiri dengan lingkungannya.
3. Guru sebagai pemimpin yaitu guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, mengatur disiplin kelas secara demokratis.
4. Guru sebagai ilmuwan yaitu guru dipandang orang paling berpengetahuan, dia bukan saja berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus menumpuk pengetahuan yang telah dimilikinya, akan tetapi guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan teknologi berkembang dengan pesat.
5. Guru sebagai pribadi yaitu harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-murid.
6. Guru sebagai penghubung yaitu guru berfungsi sebagai pelaksana.
7. Guru sebagai pembaharu yaitu pembaharu dimasyarakat.
8. Guru sebagai pembangunan yaitu guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat.<sup>21</sup>

Menurut pendapat diatas bahwasannya seorang guru memiliki tugas yang sangat penting dan besar terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik di sekolah. Guru sangat berperan membantu terwujudnya tujuan pendidikan secara optimal.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*,h.124.

Tugas guru dalam pandangan Islam adalah mendidik, yaitu “mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik psikomotor, kognitif maupun potensi afektif”.<sup>22</sup>

Pendidikan Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Guru memegang peranan utama dan penting, dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar, akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya. Oleh karena itu, perilaku guru hendaknya dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan pengaruh baik para anak didiknya.

Peranan (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang dan perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil pembelajaran siswa.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Persepektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000),h.74.

<sup>23</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.165.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengamalan.

Peran guru pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai beberapa peran yaitu :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, yaitu menagkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Sumber lainya, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Pembinaan Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu pendidik agama perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh peserta didiknya di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaanya.<sup>24</sup>

Drs. Abd Rahman Sholeh mengemukakan tujuan pendidikan agama Islam ialah memberikan bantuan kepada manusia yang belum dewasa, supaya cakap menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhai Allah SWT. Sehingga terjalinlah kebahagiaan dunia dan akhirat atas kuasanya sendiri.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), h.21-23.

<sup>25</sup>Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Renika Cipta, 2007), h.112.

## **E. Pengamalan Ibadah shalat**

### **5. Pengertian Ibadah Shalat**

Kata “Ibadah” yang berasal dari bahasa arab telah menjadi bahasa melayu yang terpakai dan dipahami secara baik oleh orang-orang yang menggunakan bahasa melayu atau Indonesia.

Ibadah dalam istilah bahasa diartikan berbakti, berkhidmad, tunduk, patuh mengesakan, dan merendahkan diri. Dalam istilah melayu ibadah diartikan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.juga diartikan: segala usaha lahir dan batin sesuai dengan perintah tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta.

Ibadah itu dilakukan dengan penuh rasa ketaatan terhadap Allah SWT, mengharapkan keridhaan dan perlindungan dari Allah dan sebagai penyampaian rasa syukur atas segala nikmat hidup yang diterima dari Allah. Ibadah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Allah, meskipun dalam keadaan tertentu apa yang dikehendaki Allah untuk dilakukan itu berada di jalur luar jangkauan akal dan nalarnya, seperti lari kecil atau jalan cepat antara bukit safa dan marwah dalam melaksanakan ibadah haji.

Secara garis besar ibadah di bagi dua yaitu ibadah pokok yang dalam kajiannya ushul fiqh dimasukan ke dalam hukum wajib, baik wajib ‘aini

atau wajib kifayah. Termasuk ke dalam kelompok ibadah pokok itu adalah apa yang menjadi rukun Islam dalam arti akan dinyatakan keluar dari Islam bila sengaja meninggalkannya yaitu : shalat, zakat, puasa dan haji, yang kesempatannya didahului oleh ucapan syahadat.<sup>26</sup>

Hal tersebut telah dijelaskan dalam Al-qur'an surat Al-Dzariyat (51): 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.<sup>27</sup>

Dalil lainnya yang mewajibkan untuk beribadah yaitu dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya :”Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.<sup>28</sup>

Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: Tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

Secara lughawi atau arti kata shalat mengandung beberapa arti, yang berarti beragama itu dapat ditemukan contohnya dalam Al-Qur'an. Ada yang berarti “Doa” sebagaimana dalam surat At-Taubah ayat 103:

<sup>26</sup> Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana,2003),h.17-18.

<sup>27</sup> Imam Ghazali Masykur. Dkk, *Almumayaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi*,(Bekasi : Cipta Bagus Segara2014), Al-Dzariyat (51): 56.hal. 523.

<sup>28</sup> *ibid.*,Q.S. Al-Baqarah(43).hal.7

وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٢٣﴾

Artinya: “Berdo’alah untuk mereka, sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka” ( At-Taubah:103).<sup>29</sup>

Kata shalat, secara etimologis berarti berdoa. Adapun shalat secara terminologis, adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Pengertian shalat ini mencakup segala bentuk shalat yang diawali dengan takbiratul ikram dan di akhiri dengan salam.<sup>30</sup>

Shalat menurut bahasa artinya doa, sedangkan menurut terminologi syara’ adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ia disebut shalat karena ia menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SAW.<sup>31</sup>

Asal makna shalat berasal dari kata shalla yang berarti berdoa. Agama Islam mengajarkan kepada para pemeluknya untuk senantiasa mengingat Allah dengan melakukan shalat. adapun yang dimaksud shalat disini ialah: Ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, diakhiri dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.

<sup>29</sup> *ibid.*, Q.S. At-Taubah(103).hal.203

<sup>30</sup> Ahmad Tafsir, Materi Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.23.

<sup>31</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta : Amzah, 2009), h.145.

Firman Allah SWT :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا  
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus”.( Q.S Al-Bayyinah : 5).<sup>32</sup>

Dari sini maka, shalat dapat menjadi mediapermmohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya, sebagaimana firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya :“Jadikanlah Sabar dan Shalat Sebagai Penolongmu”. (QS. Al-Baqarah (2):153).<sup>33</sup>

Jadi dari pengertian-pengertian diaatas peneliti menyimpulkan bahwa Pengertian Ibadah Shalat yaitu bentuk kegiatan atau perbuatan yang dilakukan dengan syarat-syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

<sup>32</sup>Imam Ghazali Masykur. Dkk, *Almumayaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara,2014),Q.S. Al-Bayyinah(5).hal.598.

<sup>33</sup>Ibid., *QS. Al-Baqarah (2):153* hal.3

## 6. Pengertian Pengamalan

Pengertian Pengamalan dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai proses; perbuatan, cara mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, penerapan; proses (perbuatan), (menunaikan keajiban, tugas); proses (perbuatan) menyampaikan (cita-cita, gagasan); proses (perbuatan), menyumbangkan atau mendermakan.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengamalan adalah sebagai suatu perbuatan atau cara yang dilakukan untuk sebuah pengamalan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu.<sup>34</sup>

## 7. Pengamalan Ibadah Shalat

Pengamalan adalah sebagai suatu perbuatan atau cara yang dilakukan untuk sebuah pengamalan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu<sup>35</sup>.

Ibadah diartikan perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.<sup>36</sup> Shalat menurut bahasa artinya doa, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ia disebut shalat karena ia menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SAW.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Tri Rama, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Mitra Pelajar),h. 31

<sup>35</sup>*Ibid.*,h.176

<sup>36</sup>Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana,2003),h.17-18.

<sup>37</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta : Amzah, 2009), h.145.

Jadi pengamalan ibadah shalat yaitu perbuatan atau cara dilakukan untuk sebuah pengamalan suatu perbuatan untuk menyatakan bakti dan taat kepada Allah SWT, yang diwujudkan dengan kegiatan ibadah shalat guna menjadi tolak ukur perbuatan kita selama di dunia dan di akhirat. Pengamalan ibadah shalat mempunyai peranan dan fungsi yaitu sebagai berikut :

- a. Shalat dinilai sebagai tiang agama (Sunah Nabi).
- b. Shalat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada Nabi (peristiwa isra mi'raj).
- c. Shalat merupakan kewajiban universal, yang telah diwajibkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad SAW.
- d. Shalat merupakan ciri penting dari orang yang bertaqwa.
- e. Shalat mempunyai peranan untuk menjauhkan diri dari pekerjaan jahat dan munkar.<sup>38</sup>

## **8. Dasar dan Tujuan Pengamalan Shalat Siswa**

Kewajiban Pendidik adalah, menumbuhkan anak atas dasar pemahaman dan dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak masa pertumbuhannya. Sehingga, anak akan terikat dengan Islam, baik akidah maupun ibadah, di samping penerapan metode maupun peraturan. Dan setelah petunjuk dan pendidikan ini, ia hanya akan mengenal Islam sebagai agamanya, Al-Qur'an sebagai kitabnya dan Rasul Saw. Sebagai pemimpin dan teladannya.

---

<sup>38</sup>Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 149-150.

Keseluruhan pemahaman tentang pendidikan iman ini berdasarkan kepada wasiat-wasiat Rasulullah SAW. Dan pertunjuknya di dalam menyampaikan dasar-dasar iman dan rukun-rukun Islam kepada anak.

a. Menyuruh anak untuk beribadah pada usia tujuh tahun

Al-hakim dan abu Daud meriwayatkan dari Ibnu Amr bin al-ash

ra. Dari Rasulullah Saw. Bahwa beliau bersabda yang artinya:

بِالصَّلَاةِ أَوْلَادِكُمْ مَرُوءٌ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ ، عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرَّقُوا

فَبَيْنَهُمُ الْمَضَاجِعِ

Artinya: *“Perintahkan anak-anakmu menjalankan ibadah salat jika mereka sudah berusia tujuh tahun. Dan jika mereka sudah berusia sepuluh tahun, maka pukulalah mereka jika tidak mau melaksanakannya dan pisahkanlah tempat tidur mereka”*.

Dari perintah shalat ini, kita dapat menyamakan puasa dan haji. Kita latih anak-anak untuk melakukan puasa jika mereka kuat, dan haji jika keluarganya mampu.

Rahasiannya adalah, agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah ini sejak masa pertumbuhannya. Sehingga seketika anak tumbuh besar, ia telah terbiasa melakukan dan terdidik untuk mentaati Allah, melaksanakan hak-Nya, bersyukur kepada-Nya, kembali kepada-Nya, bersyukur kepada-Nya, berpegang teguh kepada-Nya, bersabdah kepada-Nya dan berserah diri kepada-Nya. Di samping itu,

anak akan mendapatkan kesucian rohani, kesehatan jasmani, kebaikan akhlak, perkataan, dan perbuatan di dalam Ibadah-ibadah ini.<sup>39</sup>

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT, adalah dia dianugerah fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-Nya. Sebagai seorang muslim, maka wajiblah beribadah dan bertaqwa kepada Allah SWT, mereka diberi pemahaman bahwa tugas manusia di muka bumi semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah.<sup>40</sup>

Pada prinsipnya, pendidikan Islam anak dalam Islam hendaknya dimulai sedini mungkin. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW:

بِالصَّلَاةِ أَوْلَادَكُمْ مَرُورًا وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ ، عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرَّقُوا  
فَبَيْنَهُمُ الْمَضَاجِعَ

Artinya : “*Suruhlah anak-anak kamu shalat jika mereka berumur tujuh tahun. lalu, pukullah mereka jika telah berumur sepuluh tahun. (dan masih tidak melakukannya).*”

Pendidikan sejak dini akan menanamkan kebiasaan dalam diri anak, yang akan mendukung kesadaran penuh jika anak telah mencapai tingkat balighnya. tanpa besarnya tanggung jawab mereka di hadapan Allah SWT. Terhadap pendidikan anak.

Untuk itu seorang guru atau orang tua harus tau yang diajarkan kepada seorang anak serta metode yang telah dituntunkan oleh

<sup>39</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1978), hal.151-154.

<sup>40</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA),2012, h.136

Rasullulah SAW. Berapa tuntutan dan tujuan pengamalan ibadah shalat siswa yaitu :

1. Menanamkan tauhid dan akidah yang benar kepada anak. Tauhid merupakan pusat segala usaha dan tujuan dalam setiap amal dan perbuatan. Oleh karena itu, di dalam Al-Qur'an , Allah Kisahkan Nasihat Luqman kepada anaknya. Terdapat dalam ayat Al-Qur'an.( Q.S Luqman (31):13).
2. Mengajari anak untuk melaksanakan ibadah.
3. Mendidik anak dengan berbagai adab dan akhlak yang mulia.
4. Menghindarkan anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan.
5. Berbuat baik kepada orang tua.
6. Bertanggung jawab dalam berbuat.<sup>41</sup>

#### **F. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa**

Tugas guru dalam pandangan Islam adalah mendidik, yaitu “mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik psikomotor, kognitif maupun potensi afektif”.<sup>42</sup>

Pendidikan Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

---

<sup>41</sup>Didin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013),h. 59-63.

<sup>42</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Persepektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000),h.74.

Guru memegang peranan utama dan penting, dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar, akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya. Oleh karena itu, perilaku guru hendaknya dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan pengaruh baik para anak didiknya.

Pengertian guru dalam pandangan Islam secara umum ialah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif (sikap). Guru agama Islam adalah seorang yang tugas utamanya menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT. Hal tersebut karena tujuan pendidikan agama Islam yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri dalam beribadatan kepada peserta didik, berarti ia mengalami kegagalan di dalam tugasnya.

Guru Agama Islam yang Profesional adalah orang yang menguasai ilmu Pengetahuan (Agama Islam) sekaligus mampu melakukan transfer ilmu /pengetahuan (Agama Islam), Internalisasi serta amaliah (Implementasi); mampu menyimpan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakatnya; mampu menjadi model atau sentral indentifikasi dari dan konsultan bagi peserta didik; memiliki kepekaan informasi intelektual dan moral-sepiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik;

dan mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhai oleh Allah SWT.

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sebagaimana tercantum di dalam firman Allah SWT.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:” Hai Orang-Orang Beriman Kamu Dikatakan kepadamu: “Berlapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan “. (Q.S. Al-mujadilah (58):11).<sup>43</sup>

Peran guru pendidikan agama Islam sangat di harapkan mampu membawa perubahan secara baik kepada siswa dengan zaman seperti sekarang ini pendidikan Islam harus sangat ditekankan agar anak tidak salah melangkah dan terjerumus kedalam pergaulan yang sangat berpengaruh terutama lingkungan sekolah, dan keluarga selain guru pendidikan agama Islam keluarga juga berperan sangat dominan kepada anak karena kebiasaan baik yang di ajarkan akan tercermin pada diri anak dimanapun ia berada, terutama masalah pengamalan ibadah shalat, jika orang tua mengajarkannya sejak dini maka anak akan terbiasa dan terus melaksanakan perintah Allah dengan baik

<sup>43</sup>Imam Ghazali Masykur. Dkk, *Almumayaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara,2014), Q.S. Al-Mujadilah(11).hal.542.

dan tanpa harus disuruh, beda siswa yang dari latar belakang keluarga yang kurang baik semua tergantung pribadi anak itu sendiri dan keluarga.

Peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan menelaah kalimat di atas, maka sosok seorang guru itu harus siap sedia mengontrol peserta didik, kapan dan di mana saja.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivesme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purpose* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa *non-statistik* secara *holistik*. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum yang terurai dalam latar belakang masalah untuk mengungkapkan bahwa sesungguhnya terdapat suatu masalah yang patut diteliti di suatu wilayah tertentu. Selain itu landasan teori pun bermanfaat sebagai alat untuk membedah permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal.15.

penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata ataupun gambar-gambar dari pada angka.<sup>45</sup>

Jadi penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui fenomena yang terjadi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa di SMP negeri 1 Punggur, dan Penulis mencari tahu kesulitan serta hambatan yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa SMP Negeri 1 Punggur.

## 2. Sifat Penelitian

Dilihat dari Sifatnya, penelitian ini tergolong studi kasus yakni sebuah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut. Tergantung pada tujuannya, ruang lingkup penelitian itu mungkin mencakup keseluruhan siklus kehidupan atau hanya segmen-segmen tertentu saja, studi demikian itu mungkin mengkonsentrasikan diri pada faktor-faktor dan kejadian-kejadian.<sup>46</sup>

Jadi sifat penelitian disini mengonsentrasikan pada permasalahan di SMP Negeri 1 Punggur tentang peran guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur, serta kesulitan dan hambatan guru dalam pengamalan ibadah shalat siswa.

---

<sup>45</sup>Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal. 23

<sup>46</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hal.80

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber yaitu data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut atau sumber pertama, baik dari individu/perorangan dalam metode pengumpulan data primer, peneliti melakukan sendiri baik di lapangan maupun di laboratorium. Pelaksanaanya melalui percobaan dan survey yang dilakukan bisa melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, Sumber data primer dalam penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMP Negeri 1 Punggur.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Sumber sekunder ini dapat berupa para ahli yang mengalami atau mengetahui peristiwa yang dibahas dan dari buku catatan yang berkaitan dengan peristiwa. Data sekunder diperoleh pihak lain atau data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>47</sup>

Metode pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi memanfaatkan data atau dokumen

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).hal.193-194.

yang dihasilkan pihak lain. Jadi data sekunder di peroleh dari, teman sejawat, dan kepala sekolah serta data yang mendukung terkait penelitian dalam profil sekolah, kondisi sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan data**

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>48</sup>

Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI dan siswa untuk mengetahui tentang peran apa yang dilakukan guru dalam pengamalan ibadah shalat (dhuhur) siswa di sekolah SMP Negeri 1 Punggur.

---

<sup>48</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013). Hal.138

## 2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno hadi, mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pengamatan langsung (*direct observation*), yang peneliti lakukan di lokasi sekolah atau tempat ibadah (masjid) di SMP negeri 1 Punggur saat jam istirahat atau mau waktu shalat dhuhur, penelitian ini untuk membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan atau isi suatu dokumen yang berkaitan. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan ibadah shalat dan peran guru dalam pelaksanaan ibadah shalat.

## 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah: “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, perasasta, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, hal. 203.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya dan data-data lain yang sudah berupa arsip.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa foto siswa sedang melakukan aktifitas shalat berjamaah di masjid, sejarah sekolah, profil sekolah, visi misi, data siswa, data kependidikan, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana prasarana dan lainnya yang mendukung penelitian.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Penjamin keabsahan data dilakukan penyusunan data, yaitu penyusunan kata-kata hasil wawancara, hasil observasi dan dokumen-dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.<sup>50</sup>

Adapun Teknik yang digunakan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi .“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>UharSuharsaputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung:RefikaAditama, 2012).Hal. 220

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal.330

Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data ini adalah :

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>52</sup>

Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh guru PAI dengan siswa SMP Negeri 1 Punggur.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari tiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Mengapa penulis menggunakan triangulasi teknik dan sumber pengumpulan data ini dikarenakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data sumber dengan data yang

---

<sup>52</sup>Ibid., hal. 274

sesungguhnya atau membandingkan hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

#### **E. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi atau inferensi ini dilakukan dengan dua cara. Pada garis besarnya, analisa dalam penelitian sosial dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu analisa untuk data kategorikal dan analisa untuk data bersambungan (continuous measurement). Metode analisa yang sering dipakai untuk data kategorikal (nominal) adalah analisa tabel atau metode tabulasi silang, atau dikenal sebagai analisa elaborasi atau teknik lazarsfeld. Untuk data kontinyu biasanya dipakai bermacam-macam teknik statistik seperti distribusi frekuensi, ukuran kecenderungan sentral, ukuran-ukuran hubungan, analisa perbedaan, analisa varians, dan analisa multivariat. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

##### *a. Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data

berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Data conclusion drawing/ verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa

deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hal.246-253.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Punggur**

Lokasi SMP Negeri 1 Punggur pada awalnya oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah direncanakan akan dibangun sebuah pabrik. Namun karena keinginan berbagai pihak tidak jadi dibangun pabrik. Untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui perluasan kesempatan bagi lulusan SD sederajat untuk memasuki jenjang SLTP akhirnya pada tahun 1983 pemerintah kabupaten Lampung Tengah membangun lembaga pendidikan yaitu SMP Negeri 1 Punggur.

**2. Profil SMP Negeri 1 Punggur**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Punggur
Alamat	: Jl. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah
Telp / E-mail	: (0725)7522125 <a href="mailto:SMPN1Punggur@yahoo.co.id">/SMPN1Punggur@yahoo.co.id</a>
NSS / NPSN	: 201120208091 / 10801933
Nama Kepala Sekolah	: Drs. PRAMONO
No. Telp./Hp	: 081368195793
Kategori Sekolah	: Negeri
Tahun didirikan	: 1983/1984
Kepemilikan Tanah/bangunan:	Milik Pemerintah
a. Luas Tanah/Status	: 18.230 m <sup>2</sup> / Hak pakai
b. Luas Bangunan	: 3.773 m <sup>2</sup>
No. Rekening Rutin Sekolah	: a).5704-01-002725-53-6 BRI unit cabang metro b).385.00.05.00628.0 Bank Lampung Cabang Bandar Jay

### **3. Visi dan misi SMP Negeri 1 punggur**

#### **a. Visi Sekolah**

”Berprestasi, terampil, berkarakter dan berbudaya bangsa dilandasi iman dan takwa”

Indikator visi :

1. Terwujudnya prestasi siswa yang gemilang dibidang seni dan olahraga.
2. Terwujudnya keterampilan hasil karya siswa.
3. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berdedikasi dan profesional dan berkarakter.
4. Terwujudnya pelaksanaan keimanan dan ketaqwaan kepada YME secara nyata.
5. Terwujudnya sekolah yang tertib, aman, dan asri.

#### **b. Misi**

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan perangkat pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, sumber dan alat belajar serta sistem penilaian.
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Menyusun RKS dan RKAS secara partisipatif dan demokratis
4. Mengimplementasikan MBS yang mandiri, transparan, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan berkesinambungan.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah
7. Menggalang partisipasi dan kerjasama dengan masyarakat khususnya komite sekolah.
8. Mendayagunakan potensi sekolah dan lingkungan sekolah

#### **c. Tujuan**

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada tuhan yang maha esa.

- 2) Mengembangkan potensi siswa, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri, dan tanggung jawab.
- 3) Mewujudkan kelengkapan dokumen KTSP sesuai standar isi kurikulum.
- 4) Mewujudkan standar kompetensi lulusan (SKL) di bidang akademik maupun nonakademik.
- 5) Meningkatkan standar proses pembelajaran.
- 6) Meningkatkan standar sistem penilaian yang objektif dan edukatif.
- 7) Meningkatkan rata-rata KKM semua mata pelajaran.
- 8) Meningkatkan capaian nilai UN
- 9) Meningkatkan kualitas dan presentase jumlah lulusan
- 10) Meningkatkan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, relevan dan mutakhir dengan kuantitas yang memadai sesuai SNP.
- 11) Mewujudkan sikap keteladanan seluruh warga sekolah.
- 12) Mewujudkan tata krama pergaulan di sekolah.
- 13) Mewujudkan suasana religius di sekolah.
- 14) Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K.

#### 4. Data guru dan pegawai SMP Negeri 1 Punggur

Tabel 4.1.

Jumlah guru dan pegawai SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur

Jenis	Jumlah Guru	Keterangan
Guru tetap (PNS)	56 orang	
Guru tidak Tetap(Non PNS)	---	
Staf TU (PNS)	5 orang	
Staf TU (Non PNS)	4 orang	
Tenaga Kebersihan, keamanan dan Pembina Ekskul	9 orang	Honoror

Sumber : Dokumentasi data guru dan pegawai SMP Negeri 1 Punggur kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

#### 5. Data peserta didik

- a. Data Siswa 4 (empat tahun terakhir):

Tabel 4. 2

Jumlah siswa empat tahun terakhir SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2015/2016	481	280	8	268	8	246	8	794	24
2016/2017	502	278	8	275	8	266	8	819	24
2017/2018	526	284	9	281	8	273	8	836	25
2018/2019	339	256	8	280	9	272	8	808	25

Sumber : Dokumentasi data guru dan pegawai SMP Negeri 1 Punggur kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

#### 6. Letak Geografis lokasi SMP Negeri 1 Punggur

- Geografi : Dataran rendah  
 Potensi wilayah : Pertanian dan perkebunan  
 Wilayah : Pedesaan



## 8. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Punggur

Keadaan gedung SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang ada, dari jumlah gedung dan ruangan yang sudah cukup dan tersedia. Meskipun masih ada peralatan yang kurang tetapi tidak mengganggu kelancaran dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur, sebagai berikut :

Tabel 4. 3  
Keadaan Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah Ruang lainnya untuk ruang Kelas (e)	Jumlah ruang ruang Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Ruang kelas	21		3	24	Jumlah : yaitu:	24

Tabel 4.4  
Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 P unggur

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1. Perpustakaan	1	7 X 10	4.Lab. Komputer	1	8 x 12
2. Lab. IPA	1	8 x 15	5. Ketrampilan	--	
3. Lab. Bahasa	1	8 X 15	6. Kesenian	--	

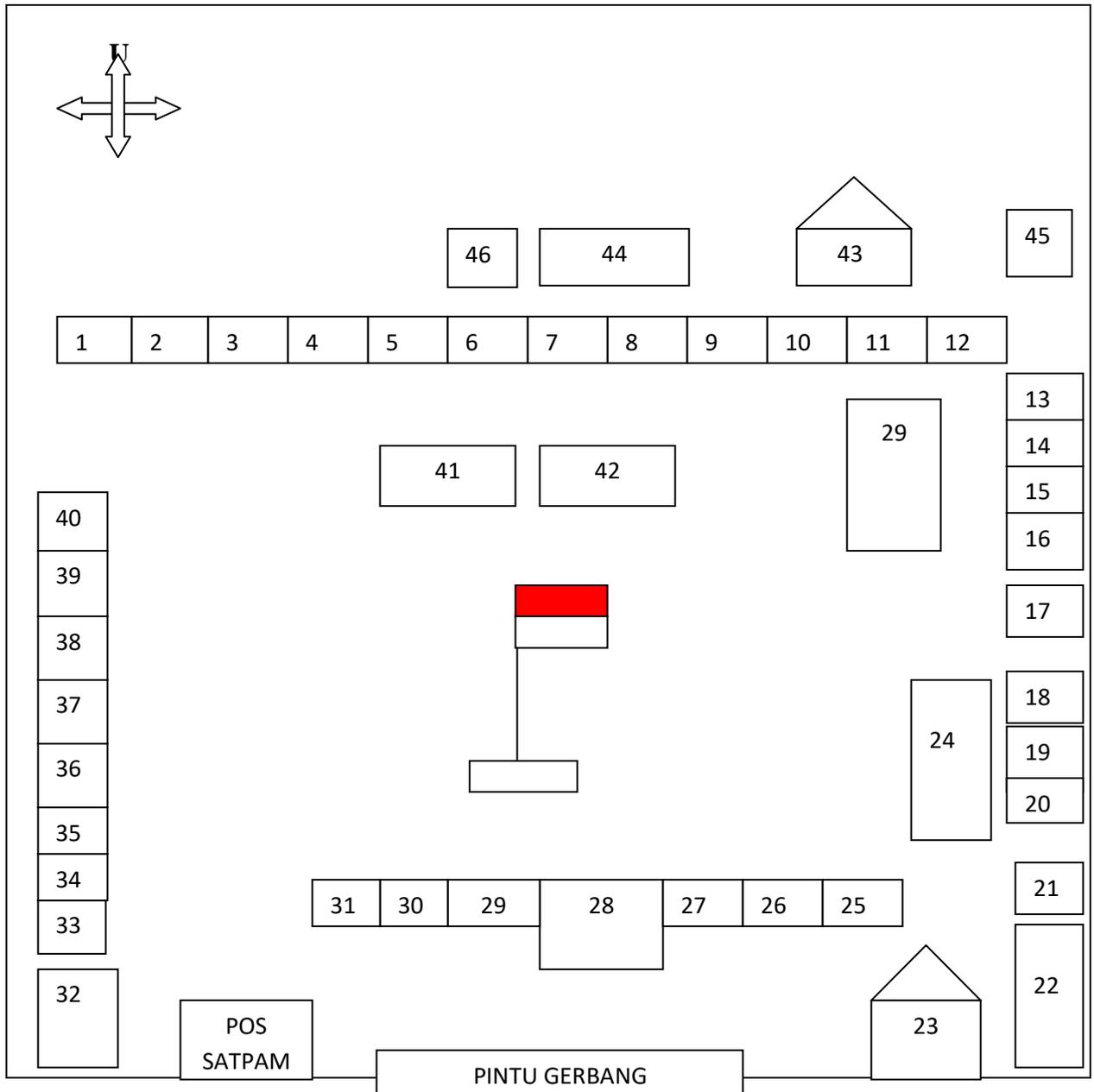
## 1. Keadaan sarana prasarana

Tabel. 4.5  
Sarana fisik SMP Negeri 1 Punggur

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang BK	1	Baik
4	Ruang kelas	24	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang ruang Osis	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang WC guru	2	Baik
9	Ruang WC siswa	4	Baik
10	Ruang tamu	1	Baik
11	Leb. Computer	1	Baik
12	Leb. Bahasa	1	Baik
13	Leb. IPA	1	Baik
14	Masjid	1	Proses pembangunan
15	Mushola	1	Baik
16	Tempat wudhu	2	Baik
17	Kantin	4	Baik
18	Tempat paker	1	Baik
19	Ruang waka kurikulum	1	Baik
20	Ruang waka kesiswaan	1	Baik
21	Dapur	1	Baik
22	Lapangan basket	1	Baik
23	Lapangan volly	1	Baik
24	Koprasi	1	Baik

## 9. Denah lokasi SMP Negeri 1 Punggur

Denah lokasi SMP Negeri 1 Punggur kecamatan Punggur



Gambar 4.2

**KETERANGAN :**

1. Ruang kelas VII 1
2. Ruang kelas VII 2
3. Ruang kelas VII 3
4. Ruang kelas VII 4
5. Ruang kelas VII 5
6. Ruang kelas VII 6
7. Ruang kelas VII 7
8. Ruang kelas VII 8
9. ruang kelas VIII 1
10. ruang kelas VIII 2
11. Ruang kelas VIII 3
12. Ruang kelas VIII 4
13. Ruang kelas VIII 5
14. Ruang kelas VIII 6
15. Ruang kelas VIII 7
16. Ruang kelas VIII 8
17. WC siswa
18. Leb. bahasa
19. Lab. IPA
20. Perpustakaan
21. WC guru
22. Parkiran guru
23. Masjid (proses pembangunan)
24. Kantor
25. Ruang tata usaha
26. Ruang waka kurikulum
27. Ruang kepala sekolah
28. Ruang tamu
29. Ruang BK
30. Ruang Waka Kesiswaan
31. Ruang Osis
32. Dapur
33. Ruang kelas IX 1
34. Ruang kelas IX 2
35. Ruang kelas IX 3
36. Ruang kelas IX 4
37. Ruang kelas IX 5
38. Ruang kelas IX 6
39. Ruang kelas IX 7
40. Ruang kelas IX 8
41. Lapangan volly
42. Lapangan basket
43. Mushola
44. Kantin
45. Tempat Wudhu
46. Koprasi

## B. Temuan Khusus

### 1. Peran guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah TA.2018/2019

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan indikator peran guru ada 8 indikator yaitu sebagai berikut :

#### a. Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas), ia menyampaikan pelajaran agar siswa memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain itu juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, ketrampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikan.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam ibu Nasekhah, S.Pd bahwa :

“Menurut saya sebagai seorang pengajar, saya bertugas untuk menyampaikan dan mentrasfer ilmu kepada siswa , agar mereka mampu memahami dan menyerap apa yang saya sampaikan dan juga membimbing mereka dalam pengaplikasian ibadah di sekolah”.<sup>55</sup>

Hal ini diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah , bapak Pramono yang menyatakan bahwa :

“Menurut saya, sangat bagus dan saya juga mendukung kegiatan tersebut karna sebagai guru selain mengajar dan menyampaikan pembelajaran dikelas juga sebagai pemimpin yang memimpin

---

<sup>54</sup> *Proses belajar mengajar*, Oemar Hamalik, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2001), hal.124.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan ibu nasekhah,S.Pd (guru PAI) ,pada hari senin tanggal 03/12/2018 pada jam 08.30 di ruangan guru.

pembelajaran tersebut akan di arahkan kemana dan seperti apa menurut peraturan yang ada Sebagai pengajar, guru harus menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Seorang guru dalam tugas ini dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya. Dan dalam pengaplikasian bimbingan ibadah siswa guru harus lebih cermat dan sungguh-sungguh”.<sup>56</sup>

Dari pernyataan guru PAI dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka tentang hal tersebut.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Amanda ayu safitri (kelas VII 1), dan anindya (kelas VII 3).

“Menurut saya, sudah sangat bagus dan saya juga sudah sedikit demi sedikit memahami apa yang disampaikan oleh guru tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan untuk pelaksanaan shalat juga sudah berjalan dengan baik di sekolah karna guru juga memberikan contoh”.<sup>57</sup>

Wawancara dengan siswa yang bernama Anindya (VII3).

“ Menurut saya, sudah baik dan guru juga tidak hanya memberi materi saja di dalam kelas tetapi guru mengadakan praktek seperti praktek shalat dan hafalan ayat-ayat Al-Qur’an”.<sup>58</sup>

#### b. Guru sebagai Pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada siswa agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, menyelesaikan diri dengan

---

<sup>56</sup>hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs. Pramono, pada hari senin tanggal 03/12/2018, pada jam 10.00 di ruangan kepala sekolah.

<sup>57</sup>Wawancara dengan siswa yang bernama Amanda ayu safitri (kelas VII 1) , Pada hari selasa tanggal 04/12/2018 pada jam 10.30 di luar kelas.

<sup>58</sup> Wawancara dengan siswa yang bernama anindya (siswa kelas VII3) , Pada hari selasa tanggal 04/12/2018 pada jam 10.15 di luar kelas.

lingkungannya. Karena itu setiap guru perlu memahami dengan baik tentang teknik bimbingan kelompok, penyuluhan, dan praktek.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Nasekhah, S.Pd bahwa :

“Saya selaku guru Pendidikan Agama Islam tentu saja tidak hanya mengajar di dalam kelas menggunakan materi atau buku cetak dan LKS tetapi juga setelah saya menyampaikan materi yang berkaitan tentang shalat tentu saja saya mengadakan praktek guna bertujuan untuk memperjelas apa maksud dan contoh dari materi dan pembelajaran yang saya sampaikan di dalam kelas jadi siswa dapat memahaminya. Dan dapat mereka aplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari atau dirumah, praktek bimbingan yang saya lakukan adalah praktek wudhu dan praktek shalat wajib seperti shalat dhuhur”.<sup>60</sup>

Jawaban ibu Nasekhah, S.Pd, di perjelas lagi oleh kepala sekolah bapak Drs. Pramono.

“Dukungan yang saya berikan tentu saja seperti saya memberikan atau menyediakan fasilitas untuk praktek-praktek ibadah yaitu tempat ibadah seperti mushola dan masjid yang masih dalam proses pembangunan, siswa dapat melaksanakan praktek di dalam mushola agar dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsentrasi, fasilitas lain ada tempat wudhu untuk praktek wudhu”.<sup>61</sup>

Jawaban guru PAI dan kepala sekolah di perkuat lagi oleh siswa yang peneliti lakukan wawancara dengan siswa yang bernama safitri wulandari dan anisa (siswa kelas IX6).

Wawancara dengan siswa Safitri Wulandari (siswa kelas IX6).

---

<sup>59</sup> Ibid., hal.124

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nasekhah, S.Pd (guru PAI) ,pada hari senin tanggal 03/12/2018 pada jam 08.30 di ruangan guru.

<sup>61</sup> hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah bapak Pramono, pada hari senin tanggal 03/12/2018, pada jam 10.00 di ruangan kepala sekolah.

“Ya, menurut saya sudah berjalan dengan baik dan sudah terlaksana dengan tertib.”<sup>62</sup>

Wawancara dengan siswa Anisa (siswa kelas IX6).

“Menurut saya sudah berjalan dengan baik dan guru sudah sangat bertanggung jawab dengan tugasnya dan praktek yang dilakukan sudah sangat membantu kami dalam pengamalan ibadah shalat di sekolah”.<sup>63</sup>

### c. Guru sebagai Pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, di mana siswa adalah sebagai pemimpinnya, guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar siswa, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis dan memberikan contoh serta arahan kepada siswa yang lebih baik.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Nasekhah, S.Pd bahwa :

“Hukuman yang saya berikan kepada siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat di sekolah yaitu menyuruh anak untuk membersihkan kamar mandi , mushola dan membersihkan tempat wudhu. Hukuman ini semata-mata tidak hanya membuat siswa jera tetapi melatih tanggung jawab siswa”.<sup>65</sup>

Jawaban guru Pendidikan Agama Islam Ibu Nasekhah, S.Pd diperkuat lagi oleh kepala sekolah Bapak Drs. Pramono yaitu :

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan siswa yang bernama Safitri Wulandari (siswa kelas IX6). , Pada hari senin tanggal 03/12/2018 pada jam 10.15 di luar kelas.

<sup>63</sup>Wawancara dengan siswa yang bernama Anisa (siswa kelas IX6). , Pada hari senin tanggal 03/12/2018 pada jam 10.15 di luar kelas.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal.124-125.

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan ibu nasekhah,S.Pd (guru PAI), pada hari senin pada tanggal 03/12/2028, pada jam 08.30 di ruang guru.

“Saya menerapkan hukuman berupa hukuman yang mendidik anak supaya mempunyai tanggung jawab yaitu menyuruh siswa membersihkan mushola, seperti mengepel, dan membersihkan kamar mandi, tempat wudhu, dan membersihkan lingkungan sekolah yang kotor, hukuman ini diberikan agar siswa sadar akan tanggung jawab dan tugasnya, tidak semau-maunya sendiri tanpa mematuhi peraturan dan kewajiban mereka sebagai umat beragama Islam”.<sup>66</sup>

Jawaban guru PAI dan kepala sekolah dianggapi oleh siswa yang bernama Anisa (siswa kelas IX6).

“ Saya tidak keberatan ya dan saya setuju, menurut saya bagus supaya siswa itu jera dan tidak melalaikan ibadah shalat di sekolah.”<sup>67</sup>

#### d. Guru sebagai Ilmuan

Guru di pandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dan bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus-menerusmemupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

Guru dalam hal ini harus terus mengexplor ilmu-ilmu yang baru dan mengembangkan materi pembelajaran untuk sebagai stimulus siswa untuk berkembang.<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nasekhah, S.Pd bahwa :

---

<sup>66</sup>hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs. Pramono, pada hari senin tanggal 03/12/2018, pada jam 10.00 di ruangan kepala sekolah.

<sup>67</sup>Wawancara dengan siswa yang bernama Anisa (siswa kelas IX6). , Pada hari senin tanggal 03/12/2018 pada jam 10.15 di luar kelas.

<sup>68</sup> *Ibid.*,125.

“Menurut saya, sudah cukup sesuai kemampuan siswa-siswi dan jika terlalu banyak dan sulit siswa tidak dapat mengikuti dengan baik, saya mencoba memberikan sesuai kemampuan saya juga siswa”.<sup>69</sup>

Jawaban guru Pendidikan Agama Islam di perkuat lagi oleh siswa yang bernama Safitri Wulandari yaitu :

“Menurut saya sudah cukup tetapi masih perlu di tambah lagi pembelajaran yang baru dan luas mengenai materi pendidikan agama Islam, lebih di buat menyenangkan agar tidak monoton”.<sup>70</sup>

e. Guru sebagai Pribadi

Guru sebagai pribadi yaitu guru sebagai pribadi yang baik dan harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh siswa, orang tua dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu guru wajib berusaha memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri dan mengembangkan sifat-sifat pribadi yang disenangi oleh pihak manapun.<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nasekhah, S.Pd bahwa :

“Motivasi yang saya berikan berupa nasehat dan contoh nyata sebagai bukti nyata apa yang saya sampaikan kepada siswa-siswi, bersikap sopan dan ramah serta mengajak siswa untuk melaksanakan

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan ibu nasekhah,S.Pd (guru PAI), pada hari senin pada tanggal 03/12/2028, pada jam 08.45 di ruang guru.

<sup>70</sup>Wawancara dengan siswa yang bernama Safitri Wulandari (siswa kelas IX6). , Pada hari senin tanggal 03/12/2018 pada jam 10.15 di luar kelas.

<sup>71</sup>*Proses belajar mengajar*, Oemar Hamalik, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2001), hal.125..

ibadah shalat disekolah, ketika masuk waktu shalat dhuhur segera menuju mushola dengan membawa peralatan shalat dan mengajak siswa-siswi untuk shalat”.<sup>72</sup>

Jawaban ibu Nasekhah,S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di perkuat lagi oleh siswa yang bernama, safitri wulandari yaitu :

“Motivasi dan dukungan yang diberikan guru sudah cukup baik dan kami terima dengan baik, seperti guru suka mengajak siswa-siswi untu shalat berjamaah di mushola dan guru perempuan menjadi imam shalat siswi perempuan”.<sup>73</sup>

f. Guru sebagai Penghubung

Guru sebagai penghubung yaitu guru berfungsi sebagai pelaksana. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat, antara lain dengan mengundang wali murid yang siswanya butuh bimbingan secara mental.<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nasekhah, S.Pd bahwa :

“Sudah Yang saya sampaikan sebelumnya bahwasannya, saya selaku guru PAI memberikan contoh seperti mengajak shalat siswa-siswi saat sudah waktu shalat tiba, saya dan guru yang lain juga memimpin atau menjadi imam shalat siswi perempuan di mushola”<sup>75</sup>.

---

<sup>72</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nasekhah,S.Pd (guru PAI), pada hari senin pada tanggal 03/12/2028, pada jam 08.45 di ruang guru.

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Nasekhah,S.Pd (guru PAI), pada hari senin pada tanggal 03/12/2028, pada jam 08.50 di ruang guru.

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal.126.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan ibu nasekhah,S.Pd (guru PAI), pada hari senin pada tanggal 03/12/2028, pada jam 08.45 di ruang guru.

Jawaban Ibu Nasekhah, S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam di perkuat lagi oleh kepala sekolah Bapak Drs. Pramono, yaitu :

“Saya dan guru pendidikan agama islam dan rekan guru lainnya mencoba memberikan cerminan yang baik dan positif kepada siswa di sekolah dengan membiasakan melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah dengan tepat waktu dan mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah shalat, serta mengawasi mereka, untuk guru laki-laki dan perempuan shalat bergantian di mushola terhubung masjid masih dalam proses pembangunan walau tidak efektif tetapi pelaksanaan ibadah shalat dhuhur berjamaah masih tetap berjalan dan terlaksana dengan baik”.<sup>76</sup>

g. Guru sebagai pembaharu

Pembaharuan di dalam masyarakat terjadi berkat masuknya pengaruh-pengaruh dari ilmu dan teknologi modern, yang datang dari negara yang sudah berkembang. Guru memegang peranan penting sebagai pembaharu, oleh karena itu melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lainnya, maka akan menanamkan jiwa pembaharu di kalangan siswa.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nasekhah, S.Pd bahwa :

“Tujuan saya pasti ingin siswa menjadi insan yang bertakwa dan beriman mempunyai sifat yang baik dan dapat berguna di dalam keluarga dan masyarakat, tindakan pembaharu dari saya pribadi selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu membiasakan menyapa siswa

---

<sup>76</sup> hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs. Pramono, pada hari senin tanggal 03/12/2018, pada jam 10.00 di ruangan kepala sekolah.

<sup>77</sup> Ibid., hal.126

dengan salam, setiap bertemu siswa saat disekolah dan saat menghampiri siswa, membiasakan tersenyum ramah, agar siswa juga dapat mencontoh dan beretika baik dengan yang lebih tua, dari sikap dan tindakan seperti itu diharapkan dapat menyadarkan siswa akan kewajiban dan tugas seorang muslim, selain itu untuk pengamalan ibadah shalat siswa selalu tidak hentinya mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah shalat berjamaah disekolah”.

Jawaban ibu Nasekhah, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di perkuat lagi oleh kepala sekolah bapak Drs. Pramono, sebagai berikut :

“Tujuan yang hendak dicapai yang pasti menciptakan lingkungan yang agamis, memupuk perilaku siswa menjadi seorang yang beradab menjadi insan yang berguna bagi agama dan negara”.<sup>78</sup>

h. Guru sebagai Pembangunan

Sekolah turut serta memperbaiki masyarakat dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dengan turut melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh masyarakat itu. Guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam, ibu Nasekhah, S.Pd bahwa :

“Dari saya pribadi , menurut saya sudah sangat bagus dan telaksana dengan adanya praktek-praktek ibadah dan untuk upaya dan

---

<sup>78</sup>hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs. Pramono, pada hari selasa pada tanggal 04/12/2018,pada jam 08.15 di ruang kepala sekolah

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal.126

usaha dari pihak sekolah sendiri yaitu siswa harus mengisi daftar pelaksanaan shalat dhuhur dan sesudah shalat selesai siswa di beri cap shalat dan untuk siswi yang tidak shalat juga di beri cap dan mengisi daftar uzur, dengan usaha ini cukup berhasil berawal mereka takut jika dimarahi dan dihukum jika tidak melaksanakan karna adanya cap tanda bukti sudah melaksanakan ibadah shalat dhuhur secara berjamaah, sekarang siswa sudah mulai mempunyai tanggung jawab dan menyadari akan kewajibannya sebagai umat beragama Islam”.<sup>80</sup>

Jawaban Ibu Nasekhah, S.Pd selaku guru PAI , diperkuat lagi oleh kepala sekolah bapak Drs. Pramono sebagai berikut :

“Dari hasil rapat dan persetujuan rekan guru usaha yang saya terapkan dan izinkan adalah berupa menyediakan daftar pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah bagi siswa yang melaksanakan ibadah shalat dhuhur, dan daftar uzur bagi siswi yang sedang berhalangan, dan ada cap untuk bukti bahwa mereka melaksanakan atau tidak”.<sup>81</sup>

Dari jawaban wawancara yang peneliti lakukan dianggapi oleh siswa yang bernama Laila (siswa kelas IX 1), yaitu :

“Alhamdulillah sudah cukup berhasil dari sebelum adanya program dari sekolah seperti itu banyak teman-teman yang tidak melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah”.<sup>82</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas yang peneliti lakukan dapat di pahami bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur di SMP Negeri 1 Punggur

---

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan ibu nasekhah,S.Pd (guru PAI), pada hari senin pada tanggal 03/12/2028, pada jam 09.00 di ruang guru.

<sup>81</sup>hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs. Pramono, pada hari selasa pada tanggal 04/12/2018,pada jam 08.15 di ruang kepala sekolah.

<sup>82</sup> hasil wawancara dengan siswa yang bernama laila (siswa kelas IX1), pada hari selasa pada tanggal 04/12/2018, pada jam 11.15 di depan kelas.

Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup baik dan sangat membantu siswa-siswi dan memberikan contoh langsung tidak hanya diberi materi di kelas tetapi juga mengadakan praktek ibadah sebagai pengaplikasian kedalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya usaha dan upaya guru dan pihak sekolah lakukan cukup membantu permasalahan yang ada disekolah mengenai pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa di sekolah, dengan adanya daftar pelaksanaan shalat dhuhur dan cap sebagai bukti pelaksanaan cukup meningkat dan disiplin.

Pengumpulan data yang selanjutnya adalah observasi dan dokumentasi sebagai data dukung hasil wawancara.

Adapun hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan :

1. mengamati kegiatan siswa sebelum dan sesudah shalat dhuhur. Di lengkapi dengan hasil dokumentasi terlampir.
2. Mengamati siswa mengambil air wudhu. Di lengkapi dengan hasil dokumentasi terlampir.
3. Mengamati guru yang ikut serta melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah. Di lengkapi hasil dokumentasi terlampir.
4. Mengamati petugas sebagai imam dalam kegiatan ibadah shalat dhuhur berjamaah. Di lengkapi hasil dokumentasi terlampir.
5. Mengamati bimbingan praktek ibadah. Di lengkapi hasil dokumentasi terlampir.
6. Mengamati kegiatan siswa mengisi dan diberi cap setelah shalat. Di lengkapi hasil dokumentasi terlampir.

## **2 Analisis data tentang Peran guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah TA.2018/2019.**

Sebagaimana diterangkan dalam teknik analisis data penelitian . peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari data yang peneliti peroleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui atau bersangkutan tentang data yang peneliti buat.

Adapun data yang akan dipaparkan dan di analisis oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah diatas, untuk lebih jelasnya maka peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Punggur TA.2017/2018.

Berdasarkan temuan penelitian baik yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang bagaimana gambaran umum mengenai proses peran guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru PAI dan kepala sekolah dalam pengamalan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Dari hasil wawancara ,observasi, dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa peran guru berdasarkan indikator peran guru yaitu sebagai berikut :

1. Guru sebagai sebagai pengajar

Peran guru sebagai pengajar dibuktikan dengan masuknya materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah berkembang dengan baik, guru bertugas menyampaikan dan mentranfer ilmu kepada siswa, agar mereka mampu memahami dan menyerap apa yang sudah di sampaiakn oleh guru. Jadi peran guru sebagai pengajar sangat berpengaruh dengan perkembangan pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas, dari hasil wawancara maupun observasi dari berbagai sumber, guru dalam perannya di dalam kelas memberikan materi pendidikan agama islam sebagai wujud tugas dan peran guru guna menyampaikan ilmu yang dimilikinya.

## 2. Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing disini guru bertugas membimbing dan mengarahkan siswa guna menyelesaikan masalah dalam pembelajaran dan guru memberikan bimbingan berupa praktek ibadah sebagai wujud nyata dari hasil pemberian atau penyampaian materi pembelajaran guru kepada siswa agar siswa dapat lebih memahaminya dengan jelas. Bertujuan untuk dapat mereka aplikasikan kedalam kehidupan sosial.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing adalah

membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran dan sebagai pengaplikasian hasil pembelajaran yang sudah mereka peroleh dikelas dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sosial.

### 3. Guru sebagai pemimpin

Peran guru sebagai pemimpin disini guru berperan sebagai pengatur sebuah peraturan dalam kelas dan luar kelas seperti pemberian hukuman kepada siswa yang melanggar. Peran guru disini sebagai pembuat aturan main belajar atau memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran bertujuan memberikan efek jera dan menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa tersebut.

Berdasarkan penyajian data tersebut di atas melalui hasil wawancara bahwa peran guru sebagai pemimpin sangat mendukung guna kelancaran proses pembelajaran. Hukuman yang diberikan guru bersifat ringan dan mendidik bertujuan tidak hanya membuat siswa jera juga melatih rasa tanggung jawab siswa.

### 4. Guru sebagai ilmuwan

Peran guru sebagai ilmuwan adalah guru sebagai penransfer ilmu yang dimilikinya melalui materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemberian materi disini di anggap cukup. Materi di sesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasila wawancara bahwa peran guru sebagai ilmuwan adalah sebagai penyampai ilmu

pengetahuan dan pembelajaran disekolah dengan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Dan untuk penyampaian materi pembelajaran di anggap cukup di sesuaikan dengan kemampuan siswa.

#### 5. Guru sebagai pribadi

Peran guru sebagai pribadi adalah memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh siswanya mempunyai kepribadian yang santun dan bertutur kata baik. Tidak saja dengan bersikap baik tetapi memberikan contoh dan motivasi terhadap siswa dan mengajar untuk melaksanakan ibadah shalat berjamaah, membiasakan melaksanakan di awal waktu serta mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah shalat bersama-sama.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara bahwa peran guru sebagai pribadi sangat berpengaruh terhadap pengamalan ibadah shalat siswa disekolah, guru bersifat sebagai model yang akan di contoh oleh siswa.

#### 6. Guru sebagai penghubung

Peran guru sebagai penghubung adalah guru sebagai pelaksana peran guru disini bisa dikatakan sebagai model. Mengajak siswa untuk selalu beribadah dan menjalankan perintah Allah, dengan mengajak siswa dan memberikan motivasi dari segi verbal dan non verbal menasehati langsung dan melkukan ajakan dengan baik dan ramah. Guru mennjadi imam shalat untuk masing-masing makmum

laki-laki dan perempuan di imami oleh guru laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara bahwa peran guru sangat mendukung guna kelancaran dan terlaksananya kegiatan sekolah seperti pengamalan ibadah shalat siswa secara bersama-sama atau berjamaah. Memerlukan usaha seperti memberikan contoh, nasehat dan ajakan.

#### 7. Guru sebagai pembaharu

Peran guru sebagai pembaharu yaitu guru berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan dan menanamkan jiwa pembaharu melalui membiasakan tersenyum ramah, agar siswa dapat mencontoh dan beretika baik dengan yang lebih tua atau dengan para guru. Tindakan ini bertujuan menyadarkan siswa akan tugas dan kewajiban seorang muslim, dan juga selalu berusaha mengajak siswa untuk dapat melaksanakan kewajiban yaitu pelaksanaan ibadah shalat secara berjamaah di sekolah.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara bahwa peran guru sebagai pembaharu adalah sebagai upaya perubahan untuk sikap dan etika siswa dengan melakukan pembiasaan seperti menyapa dan tersenyum kepada siswa dan beretika baik kepada siswa, dan memberikan salam.

#### 8. Guru sebagai pembangun.

Peran guru sebagai pembangun yaitu sebagai perencana pembangunan guna menjadikan pendidikan menjadi lebih berkembang. Guru melakukan sebuah upaya pembangunan dengan cara mengadakan kegiatan sebagai upaya pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah yaitu siswa diharapkan dapat mengisi daftar pelaksanaan shalat dhuhur dan untuk yang uzur berhalangan juga harus mengisi dan setelah shalat selesai siswa mendapat cap shalat sebagai tanda bukti sudah melaksanakan ibadah shalat, hal ini di rasa cukup berhasil.

Berdasarkan penyajian data di atas, melalui hasil wawancara bahwa peran guru sebagai pembangun adalah sebagai perencana dan pelaksana sebuah kegiatan yang mendukung sebagai upaya pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah. Dan peraturan tersebut cukup berhasil dalam Peran dan usaha pihak sekolah guna pelaksanaan pengamalan ibadah shalat dhuhur secara berjamaah di sekolah.

Setelah peneliti mengadakan wawancara dan pengamatan selama penelitian, dapat peneliti simpulkan peran guru sangat penting dan sangat vital peran guru pendidikan agama Islam sudah cukup sangat mendukung dan berperan aktif dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur di sekolah, hal tersebut dapat dilihat keikutsertaan guru menjadi imam saat shalat untuk laki-laki dengan guru laki-laki dan perempuan dengan guru perempuan. Pengadaan

praktek bimbingan ibadah shalat yang dilaksanakan setelah penyampaian materi selesai. Hal tersebut akan membuat pemahaman siswa meningkat dan tidak hanya membayangkan seperti apa pembelajaran tersebut, tetapi sudah langsung mempraktekannya dengan dibimbing oleh guru yang bersangkutan

Kemudian usaha dan upaya yang dilakukan kepala sekolah sudah cukup berhasil dalam pengamalan ibadah shalat siswa disekolah, siswa tidak lagi menyepelkan peraturan dan bersedia melaksanakannya dengan disiplin dan sangat baik. Tidak hanya guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah saja yang berperan penting tetapi lingkungan sekolah dan seluruh perangkat sekolah melaksanakan dengan memberikan contoh yang baik pula.

Kemudian respon dan tanggapan dari para siswa juga cukup baik dari apa yang sudah diupayakan dan dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah serta pihak sekolah dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa. Terbukti keikutsertaan siswa shalat berjamaah di mushola dan kesediaan siswa mengikuti praktek bimbingan praktek ibadah shalat yang dibimbing oleh guru yang bersangkutan.

Kemudian untuk hukuman yang diberikan oleh guru untuk siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah disekolah diterima siswa dengan baik tidak memandang sebagai hukuman yang berat justru mereka menganggapnya sebagai ujian diri

untuk lebih tertib lagi dan tidak untuk diulangi kembali. Kesulitan dan hambatan yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa disekolah tidak terlalu berat hanya saja beberapa siswa yang perlu bimbingan dan motivasi lebih dekat lagi dengan berbicara dari hati ke hati.

Untuk harapan guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah serta siswa semoga dengan adanya upaya dan program tersebut dapat membawa perubahan yang positif dan menjadikan siswa menjadi insan yang mulia dan beradab, berakhlakul karimah dan berguna bagi agama dan masyarakat. Menumbuhkan jiwa tanggung jawab dalam dirinya dan menjadikan insan yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kewajiban sebagai umat beragama Islam yaitu untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.

Faktor penghambat atau hambatan yang dialami oleh guru dan pihak sekolah dalam pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah yaitu :

1. Ketidakikutsertaan beberapa kelompok siswa.
2. Keterbatasan tempat untuk beribadah dikarenakan masih dalam proses pembangunan.

Faktor penghambat diatas tidak menjadikan proses pengamalan ibadah terlalu terganggu dan dapat cukup dikatakan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilaksanakan, berdasarkan analisis yang penulis kemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dan tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga harus menjadi model untuk menjadikan siswa lebih semangat menjalankan ibadah shalat dhuhur disekolah. Peran guru Pendidikan Agama Islam yang aktif dan terus melakukan perubahan sebagai wujud pembaharuan menjadi lebih baik dengan keterampilan dirinya dapat membantu proses belajar mengajar dikatakan sukses ketika guru mampu menjadi pemimpin yang bijaksana.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah secara berjamaah sudah berhasil walaupun keterbatasan tempat namun dapat di laksanakan dengan tertip dan disiplin. Hambatan guru Pendidikan Agama Islam tidak dikatakan berat hanya saja butuh pendekatan secara khusus kepada beberapa kelompok siswa yang tidak mau melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah disekolah.

Program yang dibuat dan disetujui oleh pihak sekolah pun menjadi program yang cukup efektif sebagai upaya pengamalan ibadah shalat dhuhur di sekolah menjadi salah satu cara agar siswa mau melaksanakan peraturan yang dibuat sekolah sehingga tertanam kebiasaan tersebut

menjadi sebuah tanggung jawab tersendiri bagi siswa di SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Faktor penghambat guru PAI dan pihak sekolah dalam pengamalan ibadah shalat siswa yaitu :

1. Ketidakhadiran serta beberapa kelompok siswa.
2. Keterbatasan tempat ibadah yang dalam hal ini masjid masih dalam proses pembangunan.

#### B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur di sekolah peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Agar Guru Pendidikan Agama Islam memberikan bimbingan dan mengarahkan siswa untuk mengajarkan selalu mengingatkan dengan kewajiban sebagai seorang muslim selain didalam kelas maupun diluar kelas karena dengan itu bisa membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga guru bekerja sama dengan wali murid untuk membimbing siswa ketika dirumah agar selalu tertanam ajaran-ajaran agama yang kelak dapat dipergunakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dan ketika waktu shalat dhuhur telah tiba biasanya guru mengecek dan berkeliling tiap kelas guna untuk mengecek kembali apakah siswa sudah melaksanakan ibadah shalat atau tidak.

- b. Kepada Siswa tidak henti-hentinya untuk selalu belajar Pendidikan Agama Islam untuk bekal dirinya di dunia dan akhirat dan lebih meningkatkan kualitas ibadah mereka sebagai amalan yang menentukan baik buruk perbuatan seseorang melalui ibadah shalatnya. Menjadikan siswa insan yang beradab dan berakhlakul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat syafaat, DKK, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018
- Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- A. Munir, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta : Renika Cipta, 2013.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah*, Jakarta : Amzah, 2009.
- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Renika Cipta, 2007.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Adul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah*, Jakarta : Amzah, 2009.
- Ahmad Tafsir, Materi Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Persepektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Didin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2013.
- Hasil wawancara dengan Ibu Nasekhah Spd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam pada hari pada hari sabtu, 9 Juni 2018 di SMP Negeri 1 Punggur pada jam, 08.57 WIB, di kantor SMP Negeri 1 Punggur.
- Imam Ghazali Masykur. Dkk, *Almumayaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi*, Bekasi : Cipta Bagus Segara .2014 .
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2013.
- Masduki Duryat, *Paradikma Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendakatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, Bandung : Alfabeta ,CV, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali pers, 2012.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Tri Rama, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Mitra Pelajar. 2010.
- Uhar Suhar saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung :RefikaAditama. 2012.
- Zakiah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

# LAMPIRAN

**ALAT PENGUMPULAN DATA  
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGAMALAN IBADAH SHALAT DHUHUR  
SISWA DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR TA.2018/2019**

---

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Pengantar :**

1. Wawancara ditanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa di SMP Negeri 1 Punggur TA.2018/2019.
2. Informasi yang diperoleh dari ibu/bapak guru (PAI), bapak kepala sekolah dan adik (siswa/i) sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur siswa di SMP Negeri 1 Punggur TA.2018/2019.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk bapak/ibu guru (PAI) , bapak kepala sekolah dan adik (siswa/i) tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

**Petunjuk wawancara :**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan berikutnya secara urutan.
4. Menutup yaitu mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu wawancara :

Tempat wawancara :

## **A. WAWANCARA**

### **1. Wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam**

**Variabel** : Peran Guru Pendidikan Agama Islam

**Indikator** :

1. Guru sebagai pengajar
2. Guru sebagai pembimbing
3. Guru sebagai pemimpin
4. Guru sebagai ilmuan
5. Guru sebagai pribadi
6. Guru sebagai penghubung
7. Guru sebagai pembaharu
8. Guru sebagai pembangunan

**Sub indikator** :

1. Guru bertugas memberikan pengajaran dalam sekolah.  
Menyampaikan pelajaran agar siswa memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan.
2. Guru berkewajiban memberikan kepada bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, dan menyesuaikan sendiri dengan lingkungannya.

3. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, mengatur disiplin kelas secara demokratis.
4. Guru dipandang orang paling berpengetahuan, dia bukan saja berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus menumpuk pengetahuan yang telah dimilikinya, akan tetapi guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan teknologi berkembang dengan pesat.
5. Guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-murid.
6. Guru berfungsi sebagai pelaksana.
7. Guru sebagai pembaharu dimasyarakat.
8. Guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat

**Pertanyaan :**

1. Materi Apa yang ibu berikan di dalam pembelajaran di kelas yang mengacu kepada pengamalan ibadah shalat siswa ?
2. Bimbingan apa saja yang sudah ibu lakukan kepada siswa yang berkaitan pengamalan ibadah shalat siswa?
3. Hukuman apa yang ibu berikan kepada siswa-siswi yang tidak melaksanakan ibadah shalat ?
4. Sudah cukupkah materi-materi yang ibu berikan kepada siswa untuk merangsang pengamalan ibadah shalat siswa ?

5. Motivasi dan dorongan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa siswi untuk pelaksanaan pengamalan ibadah shalat siswa ?
6. Contoh dan tindakan apa yang ibu cerminkan terhadap siswa-siswi dalam pengamalan ibadah shalat siswa ?
7. Apa tujuan dan tindakan pembaharu yang hendak ibu capai dalam kegiatan pelaksanaan pengamalan ibadah shalat siswa ?
8. Apa usaha dan upaya ibu yang sudah terlaksana dalam pengamalan ibadah shalat siswa ?
9. Apakah hambatan ibu dalam pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

Nama kepala sekolah :

Hari dan Tanggal :

Waktu/ Tempat :

**B. Wawancara Kepada kepala sekolah.**

1. Bagaimana sikap bapak selaku kepala sekolah terhadap guru PAI yang memberikan materi-materi sebagai stimulus pengamalan ibadah shalat siswa ?
2. Dukungan dan fasilitas apa yang bapak berikan kepada guru PAI dalam kegiatan bimbingan praktek ibadah shalat siswa di sekolah ?
3. Hukuman yang seperti apa yang bapak berikan terhadap siswa-siswi yang tidak melaksanakan ibadah shalat di sekolah ?
4. Upaya apa yang bapak lakukan sebagai usaha pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?
5. Contoh dan tindakan seperti apa yang bapak lakukan guna pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?
6. Tujuan apa yang hendak bapak capai dalam kegiatan pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

**C. Wawancara kepada siswa.**

1. Apa tanggapan adik terhadap materi pembelajaran yang sudah di berikan guru PAI guna untuk pengamalan ibadah shalat di sekolah ?
2. Apakah sudah berjalan dengan baik bimbingan praktek ibadah yang dilakukan guru PAI di sekolah ?
3. Apa tanggapan adik dengan hukuman yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa yang tidak melaksanakn ibadah shalat di sekolah ?
4. Apakah sudah cukup menurut adik dengan pemberian materi Pendidikan Agama Islam guna untuk pengamalan ibadah shalat di sekolah ?
5. Motivasi dan dukungan apa yang sudah diberikan oleh guru PAI kepada adik atau siswa siswi di sekolah ?
6. Apa harapan adik terhadap usaha dan tujuan pihak sekolah dalam pengamalan ibadah shalat di sekolah ?
7. Apakah sudah maksimal tindakan dan contoh yang di cerminkah oleh guru dan kepala sekolah sebagai upaya pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?
8. Apakah sudah berhasil upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DALAM PENGAMALAN IBADAH SHALAT DHUHUR**  
**SISWA DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR TA.2018/2019**

---

*Petunjuk Observasi*

1. Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Punggur dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan sekolah dan sarana prasarana, kondisi guru.
2. Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Punggur dengan maksud untuk mengetahui “Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur di SMP Negeri 1 Punggur TA.2018/2019”.
3. Observasi dilakukan di SMP Negeri 1 Punggur dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ibadah shalat dhuhur di SMP Negeri 1 Punggur.

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati kegiatan siswa sebelum shalat dhuhur, pada waktu shalat dhuhur, dan sesudah shalat dhuhur.
2. Mengamati siswa mengambil air wudhu.
3. Mengamati guru yang ikut serta melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah.
4. Mengamati siapa saja yang bertugas sebagai imam dalam kegiatan ibadah shalat dhuhur berjamaah di SMP Negeri 1 Punggur.
5. Mengamati kegiatan bimbingan prkatek ibadah shalat siswa.

6. Mengamati petugas sebagai imam dalam kegiatan ibadah shalat dhuhur berjamaah.
7. Mengamati kegiatan siswa mengisi dan diberi cap setelah shalat.

**PEDOMAN DOKUMENTASI**  
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DALAM PENGAMALAN IBADAH SHALAT DHUHUR**  
**SISWA DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR TA.2018/2019**

---

**Pengantar :**

1. Dokumentasi diajukan kepada bapak/ibu kepala bagian tata usaha di SMP Negeri 1 Punggur dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, denah lokasi, visi dan misi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, bagan organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Punggur.
2. Informasi yang diperoleh dari bapak/ibu kepala bagian tata usaha sangat membantu dan berguna bagi penulis untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sekolah SMP Negeri 1 Punggur.

**A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumentasi denah lokasi SMP Negeri 1 Punggur.
2. Dokumentasi sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Punggur.
3. Dokumentasi visi dan misi SMP Negeri 1 Punggur.
4. Dokumentasi jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Punggur.
5. Dokumentasi jumlah siswa SMP Negeri 1 Punggur.
6. Dokumentasi bagan organisasi SMP Negeri 1 Punggur.
7. Dokumentasi keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Punggur.

Metro, 27 November 2018

Penulis



Erlinda Yuliana Safitri  
NPM. 14114171

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Aedi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006

## Lampiran 2

### **RINGKASAN HASIL WAWANCARA**

#### **A. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam.**

Profil informan:

- a. Nama : Nasekhah, S.Pd
- b. Tempat/Tanggal Lahir : 27 Februari 1962
- c. Pekerjaan : Guru
- d. Alamat : Tirtakencana

Pertanyaan :

1. Materi Apa yang ibu berikan di dalam pembelajaran di kelas yang mengacu kepada pengamalan ibadah shalat siswa ?

Jawaban : Jawaban :“Menurut saya sebagai seorang pengajar, saya bertugas untuk menyampaikan dan mentrasfer ilmu kepada siswa , agar mereka mampu memahami dan menyerap apa yang saya sampaikan dan juga membimbing mereka dalam pengaplikasian ibadah di sekolah”.

2. Bimbingan apa saja yang sudah ibu lakukan kepada siswa yang berkaitan pengamalan ibadah shalat siswa?

Jawaban: “ Saya selaku guru Pendidikan Agama Islam tentu saja tidak hanya mengajar di dalam kelas menggunakan materi atau buku cetak dan LKS tetapi juga setelah saya menyampaikan materi yang berkaitan tentang shalat tentu saja saya mengadakan praktek guna bertujuan untuk memperjelas apa maksud dan contoh dari materi dan pembelajaran yang saya sampaikan di dalam kelas jadi siswa dapat memahaminya. Dan dapat mereka aplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari atau dirumah, praktek bimbingan yang saya lakukan adalah praktek wudhu dan praktek shalat wajib seperti shalat dhuhur”.

3. Hukuman apa yang ibu berikan kepada siswa-siswi yang tidak melaksanakan ibadah shalat ?

Jawaban : “Hukuman yang saya berikan kepada siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat di sekolah yaitu menyuruh anak untuk membersihkan kamar mandi , mushola dan membersihkan tempat wudhu. Hukuman ini semata-mata tidak hanya membuat siswa jera tetapi melatih tanggung jawab siswa”.

4. Sudah cukupkah materi-materi yang ibu berikan kepada siswa untuk merangsang pengamalan ibadah shalat siswa ?

Jawaban : “ Menurut saya, sudah cukup sesuai kemampuan siswa-siswi dan jika terlalu banyak dan sulit siswa tidak dapat mengikuti dengan baik, saya mencoba memberikan sesuai kemampuan saya juga siswa”.

5. Motivasi dan dorongan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa siswi untuk pelaksanaan pengamalan ibadah shalat siswa ?

Jawaban : “ Motivasi yang saya berikan berupa nasehat dan contoh nyata sebagai bukti nyata apa yang saya sampaikan kepada siswa-siswi, bersikap sopan dan ramah serta mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah shalat disekolah, ketika masuk waktu shalat dhuhur segera menuju mushola dengan membawa peralatan shalat dan mengajak siswa-siswi untuk shalat”.

6. Contoh dan tindakan apa yang ibu cerminkan terhadap siswa-siswi dalam pengamalan ibadah shalat siswa ?

Jawaban : “Sudah Yang saya sampaikan sebelumnya bahwasannya, saya selaku guru PAI memberikan contoh seperti mengajak shalat siswa-siswi saat sudah waktu shalat tiba, saya dan guru yang lain juga memimpin atau menjadi imam shalat siswi perempuan di mushola”.

7. Apa tujuan dan tindakan pembaharu yang hendak ibu capai dalam kegiatan pelaksanaan pengamalan ibadah shalat siswa ?

Jawaban :“ Tujuan saya pasti ingin siswa menjadi insan yang bertakwa dan beriman mempunyai sifat yang baik dan dapat berguna di dalam keluarga dan masyarakat, tindakan pembaharu dari saya pribadi selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu membiasakan menyapa siswa dengan salam, setiap bertemu siswa saat disekolah dan saat menghampiri siswa, membiasakan tersenyum ramah, agar siswa juga dapat mencontoh dan beretika baik dengan yang lebih tua, dari sikap dan tindakan seperti itu diharapkan dapat menyadarkan siswa akan kewajiban dan tugas seorang muslim, selain itu untuk pengamalan ibadah shalat siswa selalu tidak hentinya mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah shalat berjamaah disekolah”.

8. Apa usaha dan upaya ibu yang sudah terlaksana dalam pengamalan ibadah shalat siswa ?

Jawaban : “Dari saya pribadi , menurut saya sudah sangat bagus dan telaksana dengan adanya praktek-praktek ibadah dan untuk upaya dan usaha dari pihak sekolah sendiri yaitu siswa harus mengisi daftar pelaksanaan shalat dhuhur dan sesudah shalat selesai siswa di beri cap shalat dan untuk siswi yang tidak shalat juga di beri cap dan mengisi daftar uzur, dengan usaha ini cukup berhasil berawal mereka takut jika dimarahi dan dihukum jika tidak melaksanakan karna adanya cap tanda bukti sudah melaksanakan ibadah shalat dhuhur secara berjamaah, sekarang siswa sudah mulai mempunyai tanggung jawab dan menyadari akan kewajibanya sebagai umat beragama Islam”.

9. Apakah hambatan ibu dalam pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

Jawaban :“Hambatan yang saya alami dalam pengamalan ibadah shalat siswa tidak terlalu sulit ya, hanya beberapa kelompok siswa-siswa tertentu yang tidak serius dalam pelaksanaan praktek ibadah dan ketika masuk waktu shalat hanya beberapa siswa saja yang harus di tegur untuk segera melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah disekolah dan hambatan lainnya seperti keterbatasan tempat pelaksanaan ibadah shalat dhuhur berjamaah karna masjid masih dalam proses pembangunan”.

### **B. Wawancara dengan kepala sekolah.**

Profil informan:

- a. Nama : Drs. Pramono
- b. Tempat/Tanggal Lahir : 09 September 1960
- c. Pekerjaan : Guru /Kepala Sekolah
- d. Alamat : Kota Gajah

Pertanyaan :

7. Bagaimana sikap bapak selaku kepala sekolah terhadap guru PAI yang memberikan materi-materi sebagai stimulus pengamalan ibadah shalat siswa ?

Jawaban : “Menurut saya, sangat bagus dan saya juga mendukung kegiatan tersebut karna sebagai guru selain mengajar dan menyampaikan pembelajaran dikelas juga sebagai pemimpin yang memimpin pembelajaran tersebut akan di arahkan kemana dan seperti apa menurut peraturan yang ada Sebagai pengajar, guru harus menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Seorang guru dalam tugas ini dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau

bahan yang akan diajarkannya. Dan dalam pengaplikasian bimbingan ibadah siswa guru harus lebih cermat dan sungguh-sungguh”.

8. Dukungan dan fasilitas apa yang bapak berikan kepada guru PAI dalam kegiatan bimbingan praktek ibadah shalat siswa di sekolah ?

Jawaban : “ Dukungan yang saya berikan tentu saja seperti saya memberikan atau menyediakan fasilitas untuk praktek-praktek ibadah yaitu tempat ibadah seperti mushola dan masjid yang masih dalam proses pembangunan, siswa dapat melaksanakan praktek di dalam mushola agar dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsentrasi, fasilitas lain ada tempat wudhu untuk praktek wudhu”.

9. Hukuman yang seperti apa yang bapak berikan terhadap siswa-siswi yang tidak melaksanakan ibadah shalat di sekolah ?

Jawaban : “Hukuman yang saya berikan kepada siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat di sekolah yaitu menyuruh anak untuk membersihkan kamar mandi , mushola dan membersihkan tempat wudhu. Hukuman ini semata-mata tidak hanya membuat siswa jera tetapi melatih tanggung jawab siswa”.

10. Upaya apa yang bapak lakukan sebagai usaha pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

Jawaban : “ Dari hasil rapat dan persetujuan rekan guru usaha yang saya terapkan dan izinkan adalah berupa menyediakan daftar pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah bagi siswa yang melaksanakan ibadah shalat dhuhur, dan daftar uzur bagi siswi yang sedang berhalangan, dan ada cap untuk bukti bahwa mereka melaksanakan atau tidak”.

11. Contoh dan tindakan seperti apa yang bapak lakukan guna pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

Jawaban : “Saya dan guru pendidikan agama islam dan rekan guru lainnya mencoba memberikan cerminan yang baik dan positif kepada siswa di sekolah dengan membiasakan melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah dengan tepat waktu dan mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah shalat, serta mengawasi mereka, untuk guru laki-laki dan perempuan shalat bergantian di mushola berhubung masjid masih dalam proses pembangunan walau tidak efektif tetapi pelaksanaan ibadah shalat dhuhur berjamaah masih tetap berjalan dan terlaksana dengan baik”.

12. Tujuan apa yang hendak bapak capai dalam kegiatan pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

Jawaban : “ Tujuan yang hendak dicapai yang pasti menciptakan lingkungan yang agamis, memupuk perilaku siswa menjadi seorang yang beradab menjadi insan yang berguna bagi agama dan negara”.

### **C. Wawancara dengan siswa.**

Profil informan:

- a. Nama : Amanda ayu safitri
- b. kelas : VII 1
- c. Alamat : Hadiluwih

9. Pertanyaan : Apa tanggapan adik terhadap materi pembelajaran yang sudah di berikan guru PAI guna untuk pengamalan ibadah shalat di sekolah ?

Jawaban : “Menurut saya, sudah sangat bagus dan saya juga sudah sedikit demi sedikit memahami apa yang disampaikan oleh guru tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan untuk pelaksanaan shalat juga sudah berjalan dengan baik di sekolah karna guru juga memberikan contoh”.

Wawancara dengan siswa yang bernama Anindya (VII3).

Profil informan:

- a. Nama : Anindya
- b. kelas : VII3
- c. Alamat : Astomulyo

10. Pertanyaan : Apa tanggapan adik terhadap materi pembelajaran yang sudah di berikan guru PAI guna untuk pengamalan ibadah shalat di sekolah ?

Jawaban : “ Menurut saya, sudah baik dan guru juga tidak hanya memberi materi saja di dalam kelas tetapi guru mengadakan praktek seperti praktek shalat dan hafalan ayat-ayat Al-Qur’an”.

Nama informan :

- a. Nama : Safitri Wulandari
- b. kelas : IX6
- c. Alamat : Tirta kencana

11. Apakah sudah berjalan dengan baik bimbingan praktek ibadah yang dilakukan guru PAI di sekolah ?

Jawaban : Ya, menurut saya sudah berjalan dengan baik dan sudah terlaksana dengan tertib.

Nama informan :

- a. Nama : Anisa
- b. Kelas : IX6
- c. Alamat : Tulung Itik

Jawaban : “Menurut saya sudah berjalan dengan baik dan guru sudah sangat bertanggung jawab dengan tugasnya dan praktek yang dilakukan sudah sangat membantu kami dalam pengamalan ibadah shalat di sekolah”.

Nama informan :

- a. Nama : Anisa
- b. Kelas : IX6
- c. Alamat : Tulung Itik

12. Apa tanggapan adik dengan hukuman yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa yang tidak melaksanakn ibadah shalat di sekolah ?

Jawaban : “ Saya tidak keberatan ya dan saya setuju, menurut saya bagus supaya siswa itu jera dan tidak melalaikan ibadah shalat di sekolah.

Wawancara dengan siswa yang bernama Safitri Wulandari

13. Apakah sudah cukup menurut adik dengan pemberian materi Pendidikan Agama Islam guna untuk pengamalan ibadah shalat di sekolah ?

Jawaban : “ Menurut saya sudah cukup tetapi masih perlu di tambah lagi pembelajaran yang baru dan luas mengenai materi pendidikan agama Islam, lebih di buat menyenangkan agar tidak monoton”.

14. Motivasi dan dukungan apa yang sudah diberikan oleh guru PAI kepada adik atau siswa siswi di sekolah ?

Jawaban : “ Motivasi dan dukungan yang diberikan guru sudah cukup baik dan kami terima dengan baik, seperti guru suka mengajak siswa-siswi untu shalat berjamaah di mushola dan guru perempuan menjadi imam shalat siswi perempuan”.

15. Apa harapan adik terhadap usaha dan tujuan pihak sekolah dalam pengamalan ibadah shalat di sekolah ?

Jawaban :”saya berharap dapat tercipta lingkungan yang lebih baik lagi dan hubungan anantara siswa dan guru lebih dekat lagi, dan menjadi disiplin”.

16. Apakah sudah maksimal tindakan dan contoh yang di cerminkah oleh guru dan kepala sekolah sebagai upaya pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

Jawaban : “menurut saya cukup maksimal dan cukup baik dalam memberikan contoh kepada siswa”.

Nama informan :

- a. nama : Laila
- b. kelas : IX 1
- c. Alamat : Sidorahayu

17. Apakah sudah berhasil upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat siswa di sekolah ?

Jawaban :“ Alhamdulillah sudah cukup berhasil dari sebelum adanya program dari sekolah seperti itu banyak teman-teman yang tidak melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah”.

OUTLINE

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENGAMALAN IBADAH SHALAT SISWA DI SMP NEGRI 1  
PUNGGUR KECAMATAN PUNGGUR TP.2017/2018**

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Guru PAI

2. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam
  3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
  4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Pengamalan Ibadah shalat
1. Pengertian Ibadah Shalat
  2. Pengertian Pengamalan
  3. Pengamalan Ibadah Shalat
  4. Dasar dan Tujuan Pengamalan Shalat Siswa
  5. Faktor yang Mempengaruhi Pengamalan Shalat Siswa
- C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. *Interview* (Wawancara)
  2. Observasi (Pengamatan)
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Punggur

2. Profil SMP Negeri 1 Punggur
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Punggur
4. Tenaga Kependidikan
5. Data Peserta Didik
6. Letak Geografis Lokasi SMP Negeri 1 Punggur
7. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur
8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Punggur

**B. Temuan Khusus**

1. Peran Guru PAI dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
2. Analisis Data Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

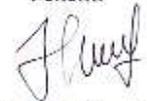
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 06 Juli 2018

Peneliti



**Erlinda Yuliana Safitri**  
NPM. 14114171

Dosen Pembimbing I



**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II



**Yuvun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2398 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2018

18 Juli 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd ( Pembimbing I)
2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian studinya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
 NPM : 14114171  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Peran Guru PAI Dalam Pengamalan Ibadah Shalat Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3901/n.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : ERLINDA YULIANA SAFITRI  
NPM : 14114171  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 PUNGGUR KECAMATAN PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN IBADAH SOLAT SISWA DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR KECAMATAN PUNGGUR TP. 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 28 November 2018





**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

*Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125. E-Mail : smpn1punggur@yahoo.co.id*

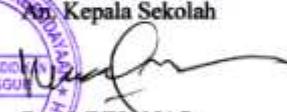
**SURAT IZIN RESEARCH**  
NO. 422 / 2018 / 03 / C7.D8 / 2018

Berdasarkan surat saudara tanggal 28 November 2018 Nomor: B-3901/In.28/D.1/TL.01/12/2018 tentang izin Research, kami Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, mengizinkan kepada :

Nama : ERLINDA YULIANA SAFITRI  
NPM : 14114171  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan research di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, sebagai bahan Penulisan Skripsi dengan Judul "*PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN IBADAH SOLAT SISWA DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR KECAMATAN PUNGGUR TA 2017/2018*"

Demikian surat izin Research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Punggur, 28 November 2018  
Kepala Sekolah  
  
Drs. MUHANAS  
NIP 19660311 199502 1 001





**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

*Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125. E-Mail : smpn1punggur@yahoo.co.id*

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RESEARCH**  
NO. 422 / 2018 / 03 / C7.D8 / 2018

Berdasarkan surat saudara tanggal 28 November 2018 Nomor: B-3901/In.28/D.1/TL.01/12/2018 , kami Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, memberi keterangan kepada :

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171  
Semester : 9 (sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa Mahasiswa tersebut sudah melakukan Research di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 29 November s.d 04 Desember 2018 sebagai bahan Penulisan Skripsi dengan Judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengamaln Ibadah Solat Siswa SMP Negeri 01 Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah. TA 2017/2018* "

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Punggur, 05 Desember 2018  
Kepala Sekolah  
  
Drs. MUHANAS  
NIP. 19660311 199502 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0574/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala SMP Negeri 01 Punggur  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Upaya Penerapan Ibadah Shalat Dhuhur dalam Meningkatkan Ketaqwaan Siswa SMP Negeri 01 Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah. TA. 2017/2018.

untuk melakukan pra survey di SMP Negeri 01 Punggur Kec. Punggur. Kab. Lampung Tengah.

Demikian permohonan ini disampaikan. atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 11 April 2017  
Ketua Jurusan PAI

M. Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0957/ln.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114171.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2018  
Kepala Perpustakaan



*[Signature]*  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001 ?



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:139/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018  
Ketua Jurusan PAI

M. Muhammad Ali, M.Pd.I  
019780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 8/10/2018		✓	Perbaiki latar belakang perkelas keterlibatan guru dalam pengajaran shalat siswa di sekolah	
	Kamis 11/10/18		✓	perkelas dan struktur kembali UBM - Data dukung perkelas dan analisis - Sinkronkan teori - Metodologi disempurnakan pada instrumen penelitian	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



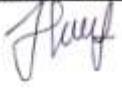
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metro.univ.ac.id](http://www.tarbiyah.metro.univ.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 3 2018 80		✓	UBM Detarkan Kenal- bli ada Data Subang - - Teori peran guru PAI Epagelas - Metodologi & Perkelas. - Ak dan pembarki perkelas.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 3/08/2020		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lengkapi latar belakang masalah, kesempurnaan dan keunikan.</li> <li>- Lengkapi teori pada permasalahan landasan sholat dan puasa teori yg relevan.</li> <li>- Metodologi diperjelas lagi.</li> <li>- Perbaiki dan cek penulisan.</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 12.2018 09		✓	1. Perbaiki latar belakang disesuaikan dari umum ke khusus. 2. teori jelas 3. penulisan 4. referensi cari yang revisi tahun baru 5. teknik pengumpulan data di perjelas.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
 NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jan '14 26/10 D		✓	UBM dilengkapi dgn data dukung. - perbaiki penulisan - metodologi pada sumber data & referensi  Ane Bab I & II	
	Sem. 1 18/14				

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 17-18/12		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Temuan penelitian &amp; pengelasan dan kualifikasi dgn hasil wawancara - sesuaikan dgn teori yg dikutip</li> <li>- pembahasan konsep pengukuran dan pengelasan hasil wawancara beserta indikator</li> <li>- cek dan perbaikan penulisan</li> <li>- Kesimpulan harus mengandung pembahasan</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 05/07-2020		✓	-Perbaiki format outline -landasan teori sesuatu -dgn bahan kajian -perbaiki pembaruan	
	Senin 06/07-2020		✓	Ass outline	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuvun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eriinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 2/11 2018		✓	Indikator disesuaikan dengan teori, dan sinkronkan pertanyaan sesuai indikator dan teori yang mengacu kepada judul	
	Kamis 22/11 2018		✓	Ace APD.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuvun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 20/12/18		✓	Kesimpulan di pulastu dan karis kejuruan penerapan pendirian lengkap dokumen hasil penelitian - Cara dan pulastu penerapan	<i>Handwritten signature</i>
	Jum'at 21/12/2018		✓	Asas bab II dan I siap untuk diuraikan. lengkap data dukung.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

*Handwritten signature*  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

*Handwritten signature*  
**Yunus Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 14/2018 "	✓		Acc bab. I-III terus ng pros - berikut ng.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Arif, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/2018 /07	✓		Perbaiki outline - sesuai petunjuk yg ada pada buku.	
	Senin 6/2016 /08	✓		Revisi outline	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Asti, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 27/2018 //	C		Ass. Abd. S. Lanjut ke proses buku yg.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

*[Signature]*  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

*[Signature]*  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
 NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 24/10 13	L		Orisinalitas & etd. & alat Materis Perambatan & kata pengantar & preface. Penempatan pemb. bakan & Cap. Jurusan. Daftar Riwayat. hidup & buah.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Erlinda Yuliana Safitri  
NPM : 14114171

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 27/10 /12	✓		Acc. untuk a. menyanyikan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004





## Lampiran 4

**DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI**

1. mengamati kegiatan siswa sebelum dan sesudah shalat dhuhur.



2. Mengamati siswa mengambil air wudhu.



3. Mengamati guru yang ikut serta melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah.



4. Mengamati petugas sebagai imam dalam kegiatan ibadah shalat dhuhur berjamaah.



5. Mengamati bimbingan praktek ibadah.



6. Mengamati kegiatan siswa mengisi dan diberi cap setelah shalat.



## Lampiran 3

**DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA**

## 1. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



## 2. Wawancara dengan kepala sekolah



3. Wawancara dengan siswa



Dokumentasi masjid yang masih dalam proses pembangunan



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Erlinda Yuliana Safitri, lahir di Astomulyo pada Tanggal 16 Februari 1995. Dan dibesarkan di Punggur, sekarang tinggal bersama kedua orangtuanya di desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 02

Astomulyo pada tahun 2002-2008, Mts Ma'arif 1 Punggur pada tahun 2008-2011 dan SMA Negeri 1 Punggur pada tahun 2011-2014. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTAIN. Penulis dalam *Study Strata-1nya* saat ini mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.